

**EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 RIMO GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) dalam
Bidang Ilmu Manajemen Pendidikan Tinggi*

Oleh

MAHDIANTI
NPM. 2120060182



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN TINGGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

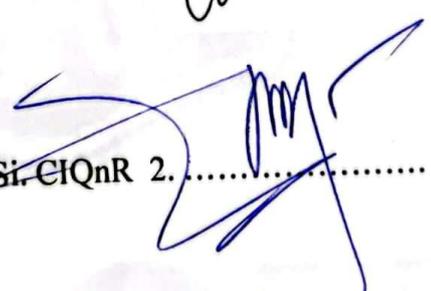
**PENGESAHAN
EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 RIMO GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL**

**MAHDIAN TI
NPM. 2120060182**

Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi

Tesis ini Telah Dipertahankan Dihadapan Komisi Penguji yang Dibentuk
oleh Progrsm Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara,
Dinyatakan LULUS dalam Ujian Tesis dan Berhak Menyandang
Magister Manajemen Pendidikan (M.Pd)
Pada hari Rabu, tanggal 27 Maret 2024

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Emilda Sulasmi, M.Pd, CIQnR, CIQaR 1.
Ketua 
2. Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si, CIQnR 2.
Sekretaris 
3. Dr. Nurmadiyah, S.Ag, M.Pd, MA 3.
Anggota 

PENGESAHAN TESIS

Nama : Mahdianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 2120060182
Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : **Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil**

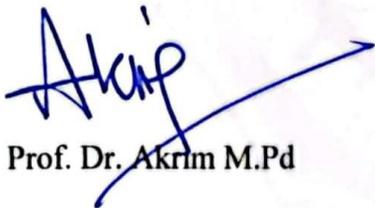
Disetujui untuk disampaikan kepada

Panitia Sidang Tesis

Medan, Maret 2024

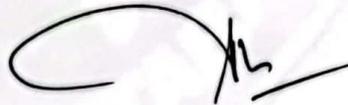
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. Akrim M.Pd

Pembimbing II



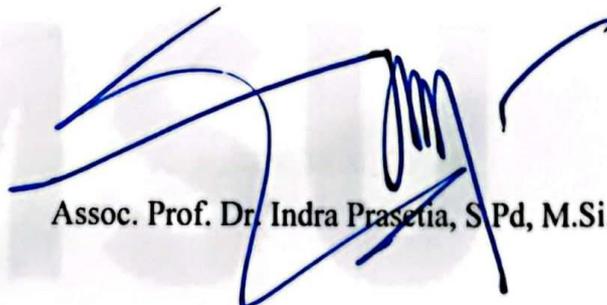
Dr. Muh. Isman, M.Hum

Direktur



Prof. Dr. Triyono Edy, S.H.M.Hum

Ketua Program Studi,



Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si. CIQnR

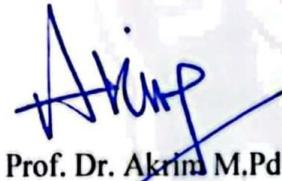
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mahdianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 2120060182
Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Tinggi
Judul Tesis : **Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil**

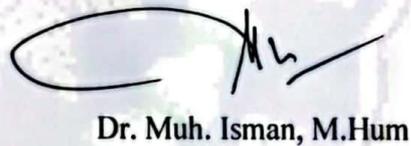
Pengesahan Tesis
Medan, Januari 2024

Komisi Pembimbing

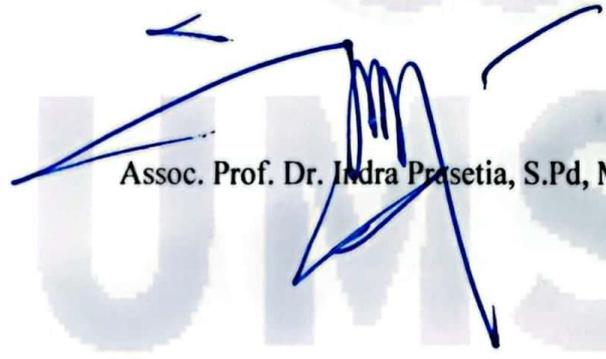
Pembimbing I


Prof. Dr. Akrim M.Pd

Pembimbing II


Dr. Muh. Isman, M.Hum

Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi,


Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetya, S.Pd, M.Si. CIQnR

Unggul | Cerdas | Terpercaya

SURAT PERNYATAAN
EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN KINERJA SEKOLAH DASAR
NEGERI 2 RIMO GUNUNG MERIAH
ACEH SINGKIL

Dengan ini peneliti menyatakan bahwa ;

1. Tesis ini di susun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Magister pada Program Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera utara merupakan hasil karya peneliti sendiri.
2. Tesis ini adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan Gelar Akademik (Sarjana, Magister dan/atau Doktor), baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara maupun di Perguruan Tinggi lain.
3. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Komite Pembimbing dan masukan Tim Penguji
4. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas di cantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya peneliti sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, peneliti bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang peneliti sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 27 Maret 2024

Penulis

MAHDIANTI

NPM: 2120060182

Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Mahdianti

Abstrak

Tujuan untuk mengetahui Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil. Jenis penelitian mix mtode dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian Kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adanya Komponen Konsiderasi Individual. Dimana sikap ini lebih condong kepala ke Pemimpin. transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatihan atau mentor. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah. Kepala sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru dengan mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil memberikan kebebasan pada para guru untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide, menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah, memberikan contoh perilaku yang baik. Dari pengamatan peneliti berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka nilai diantara 55 – 69 sebanyak 5 orang guru, 70 – 84 sebanyak 7 orang guru, 85 – 99 sebanyak 5 orang guru dan 99 – 113 sebanyak 2 org guru. dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa keadaan kinerja sekolah diketahui hasil > 50. Untuk itu disimpulkan kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil adalah baik.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah

Effectiveness of Principal Leadership in Improving the Performance of State Elementary School 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Mahdianti

Abstract

This research aims to determine "The Effectiveness of Principal Leadership in Improving the Performance of State Elementary School 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil. This type of qualitative research uses observation, interview and documentation data collection techniques. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and conclusions. The research results show The leadership of the principal of SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil has an Individual Consideration Component. Where this attitude tilts the head more towards the Leader. .transformational .has .special .attention to .needs. .individuals in their achievements and expected growth. with. .behave as training or. .mentor. The principal of SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil also got it. become a .listener. good .for .teachers. who are facing problems and need attention and problem solving. The principal of SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah in carrying out improvements in teacher professionalism by holding and involving teachers in scientific forums, namely education and training, is also useful for teachers to obtain new information related to education, teaching, new methods in the field learning, secondly further study, namely improving the academic qualifications of a teacher, especially for teachers who will take part in in-service teacher certification and thirdly, supervision by the school principal to see the completeness of the teacher learning program files related to the teacher curriculum, including syllabus, lesson plans and assessments. Effectiveness of Principal Leadership in Improving the Performance of State Elementary School 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil gives teachers the freedom to inspire and collaborate in conveying ideas, being a good listener for teachers who face problems and need attention and problem solving , set an example of good behavior. From the researcher's observations based on the results of these calculations, the values were between 55 – 69 for 5 teachers, 70 – 84 for 7 teachers, 85 – 99 for 5 teachers and 99 – 113 for 2 teachers. From these results it can be concluded that the condition of school performance is known to be > 50. For this reason, it can be concluded that school performance at SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil is good

Keyword: Principal Leadership in Improving School Performance

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan atas rahmat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil.**

Shalawat beriring salam buat junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan umat sedunia dalam kehidupan dan menyinari kita dengan cahaya cinta dan Islam. tesis ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan baik dalam kemampuan pengetahuan maupun penggunaan bahasa, untuk itu penulis mengharapkan dan saran yang dapat membangun dari pada pembaca tentunya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk suami tercinta yang selama ini telah memberikan banyak dukungan, motivasi dan dengan sabar mendoakan kemudahan dalam setiap urusan penulis, sehingga dapat menyelesaikan kuliah Strata-2 (S2) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Prof. Dr. Triyono Edy, S.H., M.Hum**, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Bapak Assoc. Prof. Dr. Indra Prasetia, S.Pd, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Program Studi Manajemen Pendidikan Tinggi yang telah banyak memberika nmasukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya Tesi sini.
4. **Bapak Prof. Dr. Akrim M.Pd** selaku dosen Pembimbing Tesis I Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya Tesis ini
5. **Bapak Dr. Muh. Isman M.Hum** selaku Dosen Pembimbing Tesis ke II Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan, arahan dan membimbing penulis dari awal hingga selesainya Tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Univeristas Muhammadiyah Sumatera Utara beserta Staf Administrasi yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Terimakasih pada teman–teman seperjuangan saya Magister Manajemen Pendidikan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah

memberikan semangat, dukungan dan doanya kepada saya dari awal perkuliahan sampai dengan saat ini.

Atas bantuan dan dorongan penulis dari berbagai pihak, penulis tidak bisa membalas kecuali do'a dan pujisyukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layakdari Allah SWT.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT dan berharap agar Tesis ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.

Wassalamualaikumwr.wb

Medan, Januari 2024

Mahdianti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Penelitian	10
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	11
1.5 Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Kajian Teoritis	13
2.1.1 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah	13
2.1.1.1 Pengertian Efektivitas	13
2.1.1.2 Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah	14
2.1.1.3 Kompetensi Kepala Sekolah	18
2.1.1.4 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	19
2.1.2 Kinerja Sekolah	21
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Sekolah	21
2.1.2.2 Faktor - Faktor Kinerja Sekolah	22
2.1.2.3 Peningkatan Kinerja Sekolah	23
2.1.2.4 Indikator Kinerja Sekolah	24
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Konsetual	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Pendekatan Penelitian	31
3.2 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.4 Sumber Data Penelitian.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5.1 Penelitian Kualitatif	33
3.5.2 Penelitian Kuantitatif	34
3.6 Teknik Analisa Data.....	36
3.6.1 Penelitian kualitatif	36
3.6.2 Penelitian Kuantitatif	38
3.7 Keabsahan Data.....	39

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
	4.1 Deskriptif Hasil Penelitian	41
	4.2 Temuan Penelitian	43
	4.2.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	43
	4.2.2 Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	58
	4.2.3 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	66
	4.3 Pembahasan	78
	4.3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	79
	4.3.2 Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	82
	4.3.3 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil	84
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	89
	5.1 Kesimpulan	89
	5.2 Implikasi	90
	5.3 Saran	91
	DAFTAR PUSTAKA.....	93
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	32
Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Skala Pengukuran	36
Tabel 4.2 Perhitungan Validasi dan Reliabilitas.....	76
Tabel 4.3 Perhitungan Reliabilitas.....	77
Tabel 4.4 Perhitungan Nilai.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	30
Gambar 3.1 Komponen- Komponen Analisis Data Model Interaktif.....	37
Gambar 3.2 Konsep Penelitian Kuantitatif.....	39
Gambar 3.3 Triangulasi Metode.....	40
Gambar 4.1. Struktur Organisasi	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah adalah lembaga yang diberikan tanggung jawab oleh pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat. Terkait dengan layanan pendidikan tersebut, pemerintah telah menetapkan standar nasional pendidikan (SNP) sebagai dasar rujukan untuk mengukur kinerja sekolah. Dimensi yang menjadi tolak ukur dalam penilaian kinerja sekolah tersebut tertuang dalam PP Nomor 19 Tahun 2005.

Menurut Depdiknas (2005:4) yang menjadi indikator penilaian kinerja sekolah, diadaftasi dari komponen-komponen sekolah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional (BASNAS). Standar yang menjadi penilaian kinerja sekolah terbagi tiga, yaitu: 1) standar input, mencakup aspek tenaga kependidikan, aspek kesiswaan, aspek sarana dan pembiayaan, 2) standar proses mencakup, aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek PBM, aspek penilaian, aspek manajemen dan kepemimpinan, 3) standar output, mencakup aspek prestasi belajar siswa, aspek prestasi pendidik dan kepala sekolah, serta aspek prestasi sekolah.

Kinerja sekolah merupakan representasi dari kinerja semua sumber daya yang ada di sekolah dalam melaksanakan tugas sebagai upaya mewujudkan tujuan sekolah. Kinerja sekolah diperoleh dari keseluruhan kinerja sumber daya sekolah yang saling terkait, yaitu: kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan komite sekolah. Kinerja sekolah dipengaruhi oleh kemampuan

manajerial dari pimpinan sekolah yang berfungsi menjalankan seluruh sumber daya sekolah untuk dapat menjalankan tugas secara profesional.

Berdasarkan hasil penelitian Suhardiman (2018:149) menyatakan bahwa kinerja sekolah adalah prestasi yang telah dicapai sekolah yang bersangkutan. Prestasi tersebut meliputi prestasi-prestasi di bidang akademik dan non-akademik. Prestasi itu sebagai hasil kerja kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, penjaga sekolah, komite sekolah, dan unsur lain yang ada di sekolah. Selanjutnya Depdiknas (2008:4) menyatakan orang yang paling bertanggungjawab terhadap kinerja sekolah adalah kepala sekolah. Kinerja sebuah sekolah tidak terlepas dari baik buruknya kinerja kepala sekolahnya. Kinerja kepala sekolah adalah hasil kerja yang dicapai kepala sekolah dalam melaksanakan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya dalam mengelola sekolah yang dipimpinnya.

Keseluruhan usaha dalam meraih kinerja sekolah yang baik didasari dari unsur kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah yang banyak menyumbang pengaruh terhadap pemberdayaan seluruh sumber daya sekolah, sehingga kepemimpinan dinilai memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas dan efektifitas kinerja seluruh warga sekolah. Sejalan dengan pendapat Soeprapto dalam Triatna (2015:100) yang menyatakan bahwa kepemimpinan yang dimiliki oleh seorang pimpinan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan dan pengembangan manajemen sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian Frank Endang Sari, Indra Prasetya, Elfrianto (2021) terbukti bahwa kepala sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dalam menjalankan tugas

sebagai kepala sekolah: (1) Kepala SMA Negeri 2 Pematang Siantar memberikan keleluasaan kepada guru untuk menginspirasi dan bekerja sama dalam mengemukakan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam penyampaian materi kepada siswa dengan memanfaatkan sarana dan prasarana, serta pendekatan metode pembelajaran baru. Hasilnya, akan bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. (2) Bagi guru yang menghadapi permasalahan yang harus diselesaikan kepala sekolah SMA Negeri 2 Siantar dapat menjadi pendengar yang baik dan memberikan perhatian pada guru tersebut dalam mencari solusi dari penyelesaian masalah yang sedang dihadapi guru tersebut. (3) Kepala sekolah SMA Negeri 2 Pematang Siantar merupakan sosok yang dapat memberikan contoh baik bagi para guru dan bawahannya sehingga berdampak terhadap tumbuhnya rasa hormat, kagum serta percaya dari para guru dan anggota masyarakat sekolah. (4) Dalam melaksanakan tugasnya sebagai kepala sekolah Pematang Siantar, kepala sekolah sudah menjadi contoh yang baik bagi para guru dan bawahannya dalam hal mengutamakan kepentingan sekolah dibanding kepentingan pribadi.

Diketahui bahwa keberhasilan seorang pemimpin, dalam hal ini Kepala Sekolah harus memberikan dampak yang memajukan untuk sekolah. Kemajuan sekolah tersebut tidak lepas dari peningkatan kinerja sekolah. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah juga harus mampu menjalankan manajemen sekolah secara keseluruhan. Hal itu terkait dengan kurikulum, kesiswaan, personalia, sarana dan prasarana keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Seorang kepala sekolah harus dapat mengelola substansi tersebut dengan sebaik-baiknya agar lembaga pendidikan atau sekolah dapat mencapai tujuannya

dengan maksimal secara efektif dan efisien. Kepala sekolah merupakan pimpinan sekolah yang memiliki posisi sangat penting, berpengaruh dan berperan dalam menjalankan manajemen sekolah untuk mengelola semua komponen sekolah, yang akan mempengaruhi maju atau mundurnya, berprestasi atau tidaknya sebuah sekolah.

Senada dengan pendapat Mulyasa (2014:5) yang menyatakan bahwa, sukses tidaknya pendidikan dan pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah (*who is behind the school*). Kemampuan yang dimaksud dari pendapat di atas adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap manajemen dan kepemimpinan, serta tugas yang dibebankan kepadanya.

Permasalahan dari kepemimpinan tidak jarang di temukan bahwa kemampuan mengelola suatu lembaga organisasi mengalami kesulitan dikarenakan sumber daya manusianya yang tidak mampu di berikan tanggung jawab menyelesaikan tugas dengan baik atau kepala sekolah yang tidak memiliki pengalaman dalam mengurus suatu lembaga pendidikan. Hal ini membuat keterlambatan perkembangan pendidikan disekolah tersebut. Tolak ukur dari kemajuan suatu lembaga pendidikan adalah kinerja sekolah yang mampu dipertanggungjawabkan.

Permasalahan lainnya adalah kepala sekolah kurang menyediakan wadah bagi guru untuk mengapresiasi kemampuan dalam mengajar seperti ruang guru berkreasi, lokal karya ataupun seminar yang diadakan oleh pemerintah ataupun sekolah tersebut. Kepala sekolah dalam menghadapi perubahan,

penyesuaian tujuan, sasaran, proses, sesuai dengan tuntutan pengembangan sekolah masih sering kurang persiapan. Padahal diketahui bahwa kepemimpinan yang digunakan sangat mempengaruhi keterlaksanaanya segala aspek yang telah direncanakan, karena kepala sekolah sebagai pemimpin satuan pendidikan merupakan motor penggerak sumber daya sekolah terutama guru, staf TU dan siswa.

Selanjutnya Kepemimpinan kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen kurang dalam melakukan pembinaan dan mengembangkan sekolah agar berkualitas dan unggul. Pendapat tersebut menjadikan kepala sekolah sebagai komponen pertama dibalik suksesnya sebuah sekolah. Sehingga banyak ahli berpendapat bahwa sebesar apapun input sekolah, ditambah atau diperbaiki, output tidak akan optimal apabila faktor kepemimpinan kepala sekolah tidak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian Dita Prihatna Wati, dkk. (2020) kepala sekolah ialah satu penggerak untuk sumberdaya manusia yang ada di lingkup sekolah. Peran kepala sekolah dikatakan sangat berpengaruh terhadap kemajuan sekolah, dan juga mengembangkan sumber daya manusia di sekolah yang ia pimpin. Oleh sebab itu, mengingat peran ini akan berdampak besar untuk sekolah, maka bisa dikatakan kualitas kepala sekolah itu sendirilah yang menjadikan unsur penting dalam tercapainya tujuan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Dengan demikian, sebagai seorang pemimpin sekolah, ada lima hal yang harus diperhatikan untuk menjadi pemimpin yang sukses dan berpengaruh positif terhadap kemajuan dan kualitas sekolah, yakni kepribadian, kompetensi

manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial, sesuai dengan PERMENDIKNAS Nomor 13 Tahun 2007 yaitu tentang pengangkatan kepala sekolah sesuai standard kualifikasi dan standard kompetensi.

Berdasarkan hasil penelitian Rosalina, Viona (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi serta evaluasi terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk kinerja guru juga cukup baik dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya ialah kurangnya proyektor LCD dan jaringan internet, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta kurangnya kedisiplinan guru. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan agar kepala sekolah melakukan perbaikan dan penegasan kepada guru agar proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selanjutnya dapat dilaksanakan dengan maksimal.

Hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Tersedianya dana, infrastruktur, fasilitas, dan instrumen pendidikan lainnya akan kurang dapat didayagunakan secara maksimal, efisien, dan akuntabel tanpa adanya kepemimpinan yang kuat. Kepala sekolah memiliki otonomi dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya, dengan kewenangan yang dimilikinya, kepala sekolah harus bijaksana dan dapat memaksimalkan perannya dalam menindak

lanjuti masalah-masalah yang sedang dihadapi sekolah serta terus menerus berupaya untuk meningkatkan kinerja, baik pada tingkat kelompok maupun organisasi.

Menurut Amini, Mega Pati Aritonang, dan Indra Prasetia (2021), kepala sekolah juga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja guru dengan membantu mereka menjadi pendidik yang lebih termotivasi dan terampil. Oleh karena itu, penting bagi para pendidik untuk memainkan peran penting dalam menjunjung kualitas pengajaran yang diberikan. Oleh karena itu, mereka harus mempertimbangkan pilihan mereka dengan hati-hati dan penuh pertimbangan untuk memaksimalkan kemungkinan belajar bagi siswanya.

Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari realisasi semua program berdasarkan strategi sesuai dengan fungsi dan situasi yang sedang dihadapi. Seorang kepala sekolah yang ideal, dapat mempengaruhi dan diikuti serta diakui oleh bawahan. Selalu memberikan motivasi kepada anggota komunitas sekolah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan organisasi, mempertahankan kejayaan sekolah, dan melahirkan cara kerja yang lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas, kepemimpinan yang dianggap dapat mewujudkan sekolah berkualitas, berprestasi dan bermutu dalam arti memiliki kinerja yang baik sesuai dengan kondisi. Senada dengan pendapat Danim, Sudarwan (2019:47) bahwa kepala sekolah sebagai pimpinan adalah subjek yang harus melakukan transformasi kepemimpinan melalui pemberian bimbingan, tuntunan atau anjuran kepada yang dipimpinnya agar tujuan sekolah tercapai.

Peranan pola kepemimpinan transformasional dapat terwujudnya perubahan sistem di sekolah.

Menurut Bupati Aceh Singkil tanggal 12 September 2013 pendidikan di daerah Aceh Singkil masih jauh dari kata baik, dimana salah satunya Potret pendidikan di daerah kepulauan dan pedalaman Aceh ternyata masih memprihatinkan. Salah satunya di Sekolah Dasar Negeri Suka Makmur, Kecamatan Pulau Banyak Barat, Kabupaten Aceh Singkil. Para siswa di sekolah tersebut berangkat ke sekolah tanpa sepatu dan belajar di atas lantai. Gambaran miris tersebut terlihat ironi di tengah besarnya anggaran pendidikan di Aceh. Artikel ini telah tayang di Serambinews dengan judul Potret Dunia Pendidikan di Aceh Singkil, Mereka Terpaksa Menulis Sambil Jongkok di Lantai Kelas, Selain itu, hal tersebut berdasarkan pantauan selama ini terhadap kepala sekolah, dengan indikator program kerja, kepribadian sosial, kepemimpinan pembelajaran, pengembangan sekolah, managerial sumber daya, kewirausahaan dan supervisi pembelajaran. <https://aceh.tribunnews.com/2020/01/05/potret-dunia-pendidikan-di-aceh-singkil-mereka-terpaksa-menulis-sambil-jongkok-di-lantai-kelas>.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Meret kurangnya efektivitas kepemimpinan kepala sekolah juga terjadi di Kabupaten Aceh singkil. Pendapat tersebut berdasarkan dari hasil laporan analisis kelemahan kompetensi siswa pada tingkat kabupaten/kota berdasarkan hasil Asesmen Kompetensi Minimum yang dilakukan di kabupaten Aceh singkil oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2022, yang menyimpulkan bahwa fungsi kepala sekolah dan pengawas sebagai supervisor

masih belum optimal sehingga proses belajar mengajar di kelas kurang dijalankan secara optimal. Selain itu, masih ada guru yang jarang mendapatkan feedback untuk perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran.

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti bahwa kinerja sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil masih belum optimal dimana kualitas pengetahuan sebagian guru masih rendah. Padahal diketahui Kualitas pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru bukan ada begitu saja, melainkan didapatkan dari proses panjang sebuah pendidikan dan pembelajaran. Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menjadi perhatian karena sebagian guru belum memiliki profesionalisme yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

Pada kenyataannya kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil masih belum maksimal. Dari uji kompetensi guru atau melakukan supervisi terdapat sekitar 20 guru, hasilnya tidak maksimal karena sebagian nilainya masih dibawah 80 hasil kompetensi profesional dimana nilai tertinggi 100. Guru yang hasil uji kompetensi gurunya diatas 60 hanya berkisar 10 guru. Untuk itu kepala sekolah menetapkan hasil UKG menjadi potret nyata soal kualitas guru. Kenyataannya memang kondisi guru masih berat. Karena itu, hasil UKG menjadi salah satu dasar penting untuk mendesain pendidikan dan pelatihan guru yang sesuai untuk tiap guru. Hal tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya adalah guru kurang menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik serta sebagian guru kurang dapat menyesuaikan diri dengan

perkembangan zaman sehingga guru tersebut kurang mampu menggunakan alat-alat canggih seperti komputer serta alat bantu lainnya dalam pembelajaran.

SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil memperlihatkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan serta masyarakat sekolah kurang memiliki kesetiaan kepada kepala sekolah yang juga berdampak terhadap stagnan-nya kemajuan sekolah.

Heterogenya kepemimpinan kepala sekolah juga dipengaruhi dari latar belakang pendidikan kepala sekolah yang beragam, dan masih kurangnya motivasi untuk mempelajari dan mencari kelemahan dari kepemimpinan yang dimilikinya. Kepemimpinan kepala sekolah cenderung membuat pengembangan diri guru dan staf sekolah rendah, dikarenakan kemunculan daya kreatif untuk berprestasi yang lebih baik kurang memperoleh apresiasi dari pimpinan sekolah sehingga daya kreatif guru melemah.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan harus memiliki standar dalam mengerjakan dan membentuk karakter disekolah sehingga guru dapat memantapkan kinerja sekolah. Dan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul —Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah di SD Negeri 2 Rimol.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan, kinerja sekolah mengelolah pembelajaran serta dan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil?
- 2) Bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk Mengetahui kepemimpinan kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil
- 2) Untuk mengetahui efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoretis

- a. Dapat dijadikan bahan rujukan untuk dilakukannya penelitian kembali
- b. Sebagai bahan pendukung untuk kemajuan penelitian di kemudian hari.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Pengawas sekolah, sebagai masukan dalam penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan penerapan kegiatan kepala sekolah dalam memprogram kegiatan kinerja sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh singkil.

- b. Kepala sekolah, berfungsi sebagai panduan dalam menjalankan kegiatan di sekolah sehingga guru mampu menerapkannya dengan baik.
- c. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai bahan acuan atau pertimbangan masukan dalam meningkatkan kinerja sekolah dalam melaksanakan tanggung jawab mengajar di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh singkil.
- c. Untuk mengetahui kesiapan guru sebelum dan sesudah pelaksanaan kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh singkil.
- d. Dalam hal ini akan mendapatkan informasi kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh singkil.
- e. Untuk mengetahui kinerja sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh singkil.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah

2.1.1.1 Pengertian Efektivitas

Definisi tentang efisiensi dan produktivitas dengan efektivitas dapat dapat dipahami dalam definisi menurut Hamilik (2018:51) yakni efisiensi berkaitan dengan cara yaitu membuat suatu dengan betul (*doing things right*) sementara efektivitas adalah menyangkut tujuan (*doing the right things*) atau efektivitas adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang yang dicapai, sedangkan efisiensi menekankan pada perbandingan antara input sumberdaya dengan output. Suatu kegiatan dikatakan efisiensi bila tujuan dapat dicapai secara optimal dengan penggunaan atau pemakaian sumber daya yang minimal. Dengan demikian, efisiensi pendidikan adalah bagaimana tujuan itu dicapai dengan memiliki tingkat efisiensi waktu biaya, tenaga dan sarana.

Dalam teori efektifitas, kata efektifitas adalah membandingkan antara hasil atau prestasi yang diperoleh dengan tujuan atau pencapaian tujuan. Disini menjadi jelas bahwa efektifitas menyangkut dengan pencapaian tujuan atau hasil yaitu membuat sesuatu yang benar didalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain efektifitas menyangkut sejauh mana tujuan telah tercapai.

Dalam aspek teori yang lain, Slameto (2019:53) efektifitas diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan hal yang tepat atau menyelesaikan suatu dengan baik. Prasetya, *at al* (2020:12) penilaian terhadap keefektifan sekolah tidak

hanya diukur sejauh mana output sekolah telah memiliki kemampuan, keterampilan dan nilai sikap. Keefektifan sekolah juga dapat dilihat dari perilaku manusia dan proses yang terjadi di sekolah berdampak terhadap pencapaian tujuan. Efektivitas sebagaimana yang diuraikan di atas adalah efektivitas dari aspek atau dimensi pencapaian tujuan. Dapat disimpulkan bahwa didasarkan pada utjuan dalam suatu kegiatan, katakanlah dalam proses pembelajaran, atau berorganisasi, atauvapa saja, dapat disebut efektif apabila tujuan tercapai dengan baik.

Dikatakan demikian karena teori efektivitas itu dapat juga dihubungkan dengan dimensi kerjasama. Misalnya pembelajaran yang efektif apabila terjadi keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Efektivitas yang ditekankan disini yaitu keterlibatan seluruh peserta/anggota dalam sebuah kegiatan. Biasa disebut efektivitas kerjasama. Kesuksesan bukan sentralistik pada seseorang tetapi pada peserta, atau juga tim. Jadi, ini efektivitas kerjasama. Dalam pembelajaran, efektivitas yang didasarkan pada kerjasama mengharuskan keterlibatan seluruh peserta didik dalam pembelajaran.

Dari beberapa uraian di atas dapat diartikan bahwa definisi efektif adalah melakukan suatu pekerjaan yang benar dan sesuai serta dengan cara yang tepat untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sedangkan efisiensi adalah hasil dari usaha yang telah dicapai lebih besar dari usaha yang dilakukan.

2.1.1.2 Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sekolah adalah organisasi yang khas dan rumit. Hal ini menjadi rumit karena terdapat banyak aspek dalam sekolah sebagai sebuah institusi, yang

kesemuanya saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, sekolah, sebagai organisasi, memerlukan kerja sama yang tinggi. Keberhasilan kepala sekolah berkorelasi dengan keberhasilan sekolah. Orang yang menetapkan titik fokus dan irama sekolah adalah kepala sekolah, yang juga dapat dianggap sebagai kepala suatu lembaga atau kelompok. Menurut Purwanto Iftitah Laily Ramadhani (2017:13), sekolah adalah suatu lembaga yang berfungsi sebagai tempat menerima dan menyebarkan ilmu pengetahuan.

Mulyasa (2011:98) mencantumkan tujuh tanggung jawab utama kepala sekolah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah Sebagai Educator (Pendidik)

Sebagai bagian dari perannya sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah harus mempunyai rencana untuk meningkatkan tingkat profesionalisme guru dan bawahannya. membina lingkungan belajar yang positif di kelas, menawarkan bimbingan kepada anak-anak yang tinggal di sana, mendukung semua anggota staf pengajar, dan menerapkan strategi pengajaran inovatif—seperti pengajaran tim, mengatur ulang kursus, dan program pembelajaran yang dipercepat untuk siswa yang lebih cerdas dari rata-rata —semuanya penting.

b. Kepala sekolah Sebagai Manajer

Kepala sekolah sebagai manajer, harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif, memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya, dan memberi keterlibatan kepada seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah.

c. Kepala sekolah Sebagai Administrator

Kepala sekolah sebagai administrator, harus memiliki kemampuan untuk mengelola kurikulum, mengelola administrasi peserta didik, mengelola administrasi personalia, mengelola administrasi sarana dan prasarana, mengelola administrasi kearsipan, dan mengelola administrasi keuangan. Kegiatan tersebut perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar dapat menunjang produktivitas sekolah.

d. Kepala sekolah Sebagai Supervisor

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktivitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu melaksanakan supervise terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh guru dan tenaga kependidikan. Supervisi sesungguhnya dapat dilaksanakan oleh kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor, tetapi dalam sistem organisasi pendidikan modern diperlukan supervisor khusus yang lebih independent, dan dapat meningkatkan objektivitas dalam pembinaan dan pelaksanaan tugasnya.

Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

e. Kepala sekolah Sebagai *Leader*

Pemimpin harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas. Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai *leader* dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga pendidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan pengambilan keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

f. Kepala sekolah Sebagai Inovator

Kepala Sekolah sekolah sebagai innovator harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan di sekolah, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.

g. Kepala sekolah Sebagai Motivator

Kepala sekolah sebagai motivator, harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan pemimpin dalam tataran institusi organisasi sekolah yang akan menentukan bagaimana kinerja organisasi secara keseluruhan, sedangkan guru adalah pemimpin dalam tataran teknis

pembelajaran yang akan menentukan keberhasilan proses pembelajaran guna menghasilkan output pembelajaran/ pendidikan yang bermutu. Sebagaimana menurut Purwanto dalam Iftitah Laily Ramadhani (2017:12) mengatakan bahwa Untuk meningkatkan kualitas, terdapat konsep *problem solving* yang bisa diterapkan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah yaitu menggunakan konsep siklus deming PDSA (plan, Do, Study, Act), yakni suatu pemetaan yang biasanya digunakan dalam perusahaan atau organisasi untuk memfokuskan manajemen kualitas dalam mencapai keunggulan kompetitif. Mereka menyebut pemetaan penyebarluasan kebijaksanaan (*policy development*) dalam siklus Deming PDSA sebagai manajemen melalui kebijaksanaan.

2.1.1.3 Kompetensi Kepala Sekolah

Menurut Supardi (2018: 32) Ada beberapa kompetensi kepala sekolah diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi umum Kompetensi, meliputi standar kompetensi yaitu: keperibadian, manajemen, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.
2. Kompetensi emosi, mendefinisikan emosi sebagai suatu pemahaman yang mendalam mengenai kekuatan, kekurangan, keperluan dan arah haluan emosi termasuk keikhlasan terhadap diri sendiri dan orang lain.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa posisi Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan sangat strategis dalam mewujudkan iklim sekolah melalui kepemimpinannya yang berdasarkan kecerdasan emosional. Dengan kecerdasan emosional diharapkan dapat mengubah paradigma berpikir kepala sekolah, guru, dan stakeholder lainnya, agar dapat memahaminya secara

baik dan benar. Pemahaman yang baik akan melahirkan komitmen dalam pelaksanaan visi misi agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif.

2.1.1.4 Indikator Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kedudukan kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah merupakan tanggung jawab besar bagi siapapun yang menjabatnya. Kemampuan yang harus dimiliki dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah sebagai berikut: Kemampuan yang harus diwujudkan kepala sekolah sebagai leader dapat dianalisis dari kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi kepala sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi dan mengkoordinasi warga sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan tersebut dapat dikerjakan secara bersama-sama agar dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan kepala sekolah akan menentukan kualitas pendidikan, karena kepemimpinan kepala sekolah penentu kebijakan pada situasi apapun. Indikator kepemimpinan kepala sekolah harus dikuasai kepala sekolah agar kualitas pendidikan dapat sesuai dengan tujuan. Begitu pula dengan indikator-indikator yang ada pada setiap aspek, masing-masing indikator perlu dikuasai satu per satu.

Apabila aspek dan indikator sudah dikuasai seorang kepala sekolah, akan berdampak baik bagi sekolah masing-masing pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Aspek atau indikator kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya terbatas pada tugas memimpin, namun juga hal lain yang berkaitan dengan interaksi terhadap warga sekolah dan seisinya. Menurut E. Mulayasa (2013)

Indikator kepemimpinan kepala sekolah adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Muchlas Saimin. (2009) Kepala sekolah sebagai leader harus memiliki karakter khusus yaitu kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, serta pengetahuan administrasi. indikator kepemimpinan kepala sekolah ialah: a. Kepribadian yang kuat b. Memahami tujuan pendidikan c. Pengetahuan yang luas d. Keterampilan profesional.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang melakukan manajemen pendidikan di setiap sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sejalan dengan hal itu, kepala sekolah hendaknya memiliki jiwa kepemimpinan yang mampu mengarahkan, memotivasi, dan membangkitkan semangat guru, tenaga kependidikan, dan siswanya. Dan indikatornya adalah kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan, dan kemampuan berkomunikasi.

Selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan efektif apabila seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah mampu mempengaruhi orang lain yaitu bawahannya di sekolah seperti guru, tenaga kependidikan dan staf lainnya untuk berperilaku sesuai dengan keinginannya dan secara rela untuk berpartisipasi mencapai visi misi sekolah secara bersama-sama.

2.1.2 Kinerja Sekolah

2.1.2.1 Pengertian Kinerja Sekolah

Suatu lembaga pendidikan atau sekolah jika ingin maju atau berkembang maka dituntut untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. SDM yang berkualitas adalah SDM yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga pendidikan. Untuk memperoleh SDM yang memiliki kinerja baik maka diperlukan penerapan kinerja.

Ukuran kinerja dapat dilihat dari sisi jumlah dan mutu tertentu sesuai dengan standart yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dan lembaga pendidikan bentuknya dapat bersifat *tangible* (dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya) atau *intangibile* (tak dapat ditetapkan alat ukurnya atau standarnya), tergantung pada bentuk dan proses pelaksanaan pekerjaan itu. Kinerja yang dihasilkan oleh SDM dalam suatu lembaga pendidikan ditentukan oleh beberapa faktor dan kondisi yang baik itu yang berasal dari dalam diri individu ataupun yang berasal dari luar individu.

Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153) mengatakan bahwa kinerja adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara terencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan.

Mangkuprawira dan Hubeis (2007:160) menyebutkan bahwa kinerja karyawan dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik pegawai. Faktor – faktor intrinsik yang mempengaruhi kinerja pegawai terdiri dari pendidikan, pengalaman, motivasi, kesehatan, usia, keterampilan, emosi dan spiritual. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi kinerja pegawai terdiri dari

lingkungan fisik dan non fisik, kepemimpinan, komunikasi vertikal dan horizontal, kompensasi, kontrol, fasilitas, pelatihan, beban kerja, prosedur kerja, sistem hukuman dan sebagainya.

Definisi lain datang dari Murpy dan Cleveland dalam Pasolong (2017:175) mengatakan bahwa, kinerja adalah kualitas perilaku yang berorientasi pada tugas dan pekerjaan. Hal ini berarti bahwa kinerja pegawai dalam sebuah organisasi ditentukan oleh sikap dan perilaku pegawai terhadap pekerjaannya dan orientasi pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya tersebut.

Dari definisi-definisi tersebut kinerja merupakan suatu hasil dari tindakan seorang pekerja sesuai dengan pekerjaannya dan diawasi oleh orang-orang tertentu yaitu seorang atasan atau pimpinan dan dukungan dari organisasi.

2.1.2.2 Faktor - Faktor Kinerja Sekolah

Faktor-faktor yang mendorong tercapainya suatu kinerja seseorang atau pekerja karena adanya upaya dan tindakan yang dihasilkan. Upaya tersebut yaitu berupa hasil kerja (kinerja) yang dicapai oleh pekerja.

Kinerja dapat dihasilkan dari pendidikan, pengalaman kerja dan profesionalisme. Pendidikan adalah modal dasar dan utama seorang pekerja dalam mencari kerja dan bekerja. Pengalaman dalam bekerja berkaitan dengan masa kerja seseorang, semakin lama seseorang bekerja pada suatu bidang pekerjaan maka semakin berpengalaman orang tersebut, dan apabila seseorang telah mempunyai pengalaman kinerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu, maka ia mempunyai kecakapan atas bidang pekerjaan yang ia lakukan. Profesionalisme

adalah gabungan dari pendidikan dan pengalaman kerja yang diperoleh oleh seorang pekerja.

Ada beberapa hal membangun mentalitas profesional menurut Sinamo (2017:289), salah satunya adalah mentalitas mutu yaitu seorang professional menampilkan kinerja terbaik yang mungkin, mengusahakan dirinya selalu berada di ujung terbaik (*cutting edge*) bidang keahliannya, standard kerjanya yang tinggi yang diorientasikan pada ideal kesempurnaan mutu.

Menurut Sedarmayanti (2018:149) ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian kinerja atau prestasi kerja adalah faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Faktor kemampuan di dapat dari pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) sedangkan motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) dalam menghadapi situasi kerja.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah diantaranya adalah pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan motivasi.

2.1.2.3 Peningkatan Kinerja Sekolah

Upaya peningkatan kinerja warga sekolah merupakan salah satu faktor utama bagi sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan. Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan kinerja sekolah, diantaranya; gaji, lingkungan kerja, dan kesempatan berprestasi. Dengan gaji, lingkungan kerja, dan kesempatan berprestasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepala sekolah. Kinerja menunjukkan kemampuan seseorang meningkatkan produktivitas

kerjanya, dapat diartikan atau dirumuskan sebagai perbandingan antara keluaran (output) dengan masukan (input). Menurut Hasibun (2017:126). Apabila produktivitas naik hanya dimungkinkan oleh adanya peningkatan efisiensi (waktu, bahan, tenaga), dan sistem kerja, teknik produksi, dan adanya peningkatan keterampilan tenaga kerja.

2.1.2.4 Indikator Kinerja Sekolah

Sekolah merupakan organisasi yang bertugas untuk memberikan layanan pendidikan bermutu pada masyarakat. Untuk itu, dalam hal mengukur kinerja sekolah Pemerintah telah menetapkan Standar Pendidikan Nasional sebagai dasar rujukan yang tertuang dalam PP nomor 19 Tahun 2005. Ada delapan Standar Pendidikan Nasional yang dijadikan sebagai rujukan dalam mengukur kinerja sekolah seperti yang tertuang dalam Pasal 2 ayat 1 yaitu standar isi, standar proses, standar lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Lebih lanjut delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut di atas dapat dijadikan sebagai parameter dalam mengukur kinerja sekolah. Lebih rinci pada dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Sekolah

Dimensi	Indikator
1. Kurikulum	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan dokumen b. Kelengkapan dokumen perangkat kurikulum c. Kelengkapan dokumen perangkat pendukung kurikulum
2. Proses pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> a. Perencanaan pembelajaran b. Implementasi pembelajaran c. Penilaian hasil pembelajaran d. Pengawasan proses pembelajaran
3. Kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none"> a. Prestasi akademik, berkaitan dengan tingkat kelulusan siswa pada tahun

	<p>terakhir, dan daya serap lulusan oleh dunia usaha dan industri</p> <p>b. Prestasi non-akademik, berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam menjuarai berbagai bidang perlombaan dan pertandingan, serta keterlibatan siswa dalam ekstrakurikuler</p>
4. Penilaian	<p>a. Penilaian yang dilakukan oleh pendidik</p> <p>b. Penilaian yang dilakukan oleh satuan pendidikan</p> <p>c. Penilaian yang dilakukan oleh pemerintah</p>
5. Pendidik dan tenaga kependidikan	<p>a. Relevansi kualifikasi akademik pendidik dan tenaga kependidikan dengan bidang pekerjaan.</p> <p>b. Relevansi bidang keahlian pendidik dan tenaga kependidikan dengan bidang pekerjaan</p> <p>c. Tingkat kehadiran pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>d. Tingkat efektivitas penyelesaian tugas pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>e. Tingkat kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas</p>
6. Sarana dan Prasarana	<p>a. Kelengkapan dan kecukupan sarana fisik (seperti ruang kelas, laboratorium, ruang guru, ruang perpustakaan dll.)</p> <p>b. Kelengkapan dan kecukupan media pembelajaran</p> <p>c. Kelengkapan dan kecukupan alat/praktek</p> <p>d. Kelengkapan dan kecukupan perpustakaan</p>
7. Pengelolaan	<p>a. Ketersediaan Rencana Pengembangan Sekolah (RPS)</p> <p>b. Keterlaksanaan dan keberhasilan implementasi program</p> <p>c. Pengawasan kepala sekolah berkaitan dengan kelengkapan instrumen pengawasan kepala sekolah, dan frekuensi pengawasan kepala sekolah</p>
8. Pembiayaan	<p>a. Alokasi penggunaan dana</p> <p>b. Transparansi</p> <p>c. Akuntabilitas</p>

Sumber PP No. 19 Tahun 2005

2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan

Rosalina, Viona. Bradley Setiyadi.2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 11 Kota Jambi cukup baik dalam melakukan pembinaan kinerja guru, pengawasan kinerja guru, pemberian motivasi serta evaluasi terhadap kinerja guru. Sedangkan untuk kinerja guru juga cukup baik dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi pembelajaran. (2) Faktor pendukungnya ialah adanya dukungan serta motivasi yang kuat dari kepala sekolah. Faktor penghambatnya ialah kurangnya proyektor LCD dan jaringan internet, kurangnya kemampuan guru dalam mengelola kelas dan menggunakan berbagai metode pembelajaran serta kurangnya kedisiplinan guru. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan agar kepala sekolah melakukan perbaikan dan penegasan kepada guru agar proses kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru selanjutnya dapat dilaksanakan dengan maksimal

Siti Nurbaya M. Ali, Cut Zahri Harun, Djailani AR. 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F test (51,172) dengan tingkat signifikan (0,000) <0,05. Penelitian ini lebih lanjut membuktikan peningkatan kinerja guru melalui kepemimpinan kepala sekolah, supervisi akademik melalui motivasi kerja.

M. Rio Harits Ikhsandi, Zaka Hadikusuma Ramadan. 2021. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kemampuan untuk menggerakkan sumber yang ada pada suatu sekolah yang akan digunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian ini, tujuan utama yaitu untuk

mendeskrripsikan bagaimana seorang kepala sekolah meningkatkan kinerja guru dalam kepemimpinannya. Teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mengelola data menggunakan analisis interaktif model dari Miles dan Huberman yaitu mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menghasilkan suatu gaya kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah seperti menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yang terlihat pada proses yang dijalani kepala sekolah dalam kegiatan rapat, mengambil keputusan, serta bertindak dalam menentukan suatu solusi ataupun masalah yang muncul. Dalam kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah merupakan cerminan, motivator, dan pengaruh bagi guru, siswa, serta orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah.

Suryadhiningrat, Tjutju Yuniarsih, Janah Sojanah. 2022. Kesimpulan yang diperoleh pertama, bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Muhammadiyah Priangan Kota Bandung menggunakan gaya kepemimpinan partisipatif keluarga. Kedua, kinerja guru masih lemah. Ketiga, gaya kepemimpinan yang tepat digunakan Kepala SD Muhammadiyah Priangan Kota Bandung untuk meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan partisipatif organisasi yang dipadukan dengan pemantauan kinerja guru yang lebih baik. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan siswa di SD Muhammadiyah Priangan Bandung.

Budi Suhardiman. 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh rekrutmen, kompetensi, dan sistem kompensasi terhadap kinerja kepala sekolah sangat tinggi. Yang paling tinggi pengaruhnya dari tiga variabel yaitu kompetensi. Begitu pula pengaruh kinerja kepala sekolah terhadap kinerja sekolah sangat tinggi.

Tati Murni, Emilda Sulasmi. 2021. Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga dapat mendorong peningkatan kinerja guru serta didukung juga oleh lingkungan kerja yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru; (2) secara parsial variabel budaya sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru;(3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru di Yayasan Sinar Husni Medan.

Amini, Khairunnisa Damanik, Syaiful Bahri. 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Kepemimpinan Kepala sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Adapun Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa huruf dan angka. Penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik, maksudnya data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan dokumentasi, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun berdasarkan yang dilihat oleh peneliti di lokasi penelitian. Data penelitian yang dilakukan berasal dari data primer yaitu Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah Sekolah, Guru dan Siswa. Sumber data sekunder pada penelitian ini

diperoleh dari studi dokumentasi yang ada di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yaitu meliputi dokumen yang ada pada Kepala sekolah, guru, perpustakaan, arsip dan lainnya yang berhubungan dengan focus penelitian.

Nova Lega Hati Siregar, Akrim, Indra Prasetia. 2022. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel x terhadap variabel y. uji hipotesis (uji t) untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh masing-masing variabel x terhadap variabel y dan uji hipotesis (uji f) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel x terhadap variabel y. dan yang terakhir koefisien determinasi simultan untuk mengetahui seberapa banyak pengaruh seluruh variabel x terhadap variabel y. uji hipotesis simultan dilakukan dengan menggunakan uji f dengan $df = n - 1$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{table}$ dengan hasil $144,063 > 2,77$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, Simpulan, ada pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, dan komunikasi terhadap kerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian Cicilia Tri Suci Rokhani (2020) menyatakan bahwa gaya kinerja sekolah dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Ada tiga gaya kepemimpinan yang memiliki hubungan positif dengan kinerja sekolah yaitu gaya kepemimpinan demokratis, gaya kepemimpinan transformasional, dan gaya kepemimpinan otokratis. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berkontribusi secara efektif dalam menentukan kinerja sekolah.

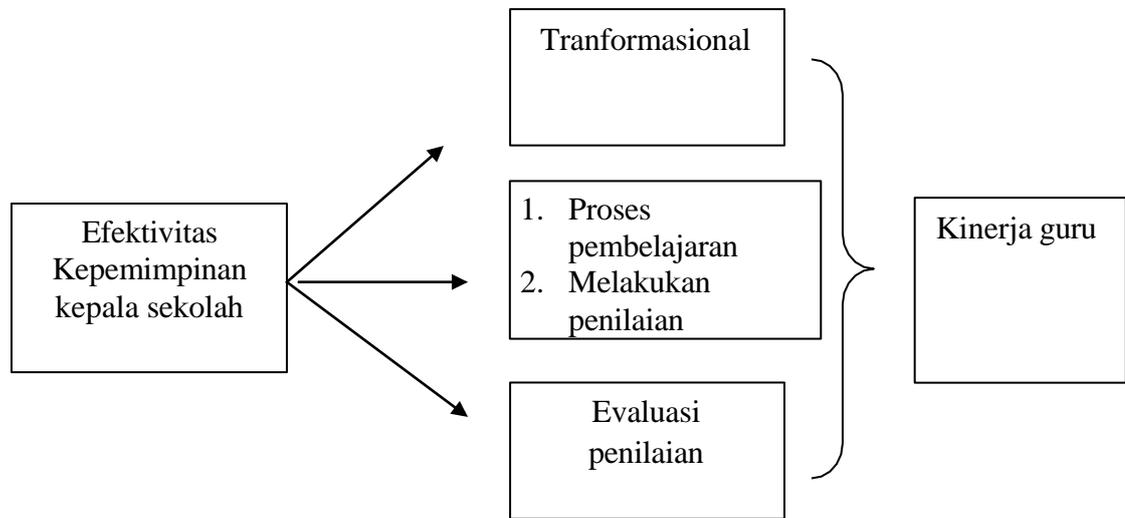
Selanjutnya hasil penelitian Arum Roudhatul Jannah, Kardoyo (2020) menyatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu proses. Sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik akan mendorong kinerja guru, siswa, staf administrasi dalam mewujudkan visi, visi, tujuan dan target sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2018 : 60) Model konseptual ini menunjukkan bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi dengan masalah yang penting. Kerangka konseptual didapat dari tinjauan pustaka dimana konsep ilmu/teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang berupa rangkuman dari tujuan pustaka yang sesuai variabel yang diteliti. Untuk menyusun kerangka berfikir dan operasional penelitian diperlukan tinjauan pustaka.

Dalam membuat kerangka konseptual sangat diperlukan temuan hasil penelitian yang terdahulu. Dengan adanya kerangka konseptual diharapkan dapat memberikan gambaran dan mengarahkan kepada asumsi mengenai variabel-variabel yang akan diteliti serta memberikan petunjuk kepada peneliti di dalam merumuskan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini yang berjudul efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil yang menjadi kerangka penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode mixed methods. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2010) penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.

Menurut pendapat Sugiyono (2018) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.

3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek di dalam penelitian ini dapat disebut juga dengan informan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru sebanyak 19 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah objek adalah kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang dijadikan sumber dalam penelitian ini yaitu segala sesuatu yang membantu dalam penelitian ini secara dokumen dan arsip.

3.4 Sumber Data Penelitian

Data penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber, tergantung jenis penelitian serta data –data apa yang diperlukan. Berdasarkan sumbernya, data penelitian ini digolongkan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data primer.

Sumber data primer yaitu data yang diambil dari sumber aslinya. metode penelitian yang tergolong baru dan penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alami, yang menjadi kunci instrumennya adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru dilakukan untuk menjangring penelitian kualitatif.

2. Sumber data sekunder.

Sumber data skunder yaitu sumber data tertulis yang digunakan untuk pendukung sumber data primer dengan menjangring nilai efektivitas dari penelitian. pendukung menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu untuk mendukung penelitian tersebut. Sehingga dapat dibuktikan melalui survei angket.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Penelitian Kualitatif

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini nantinya akan dilakukan melalui:

- a. Observasi

Observasi dalam hal ini peneliti adalah segala hal yang terlibat dalam penelitian dijadikan hasil peneliti dalam aktivitas kehidupan terhadap apa saja yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data kualitatif yang sesuai dan diuraikan secara deskriptif. Informan adalah orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam subyek penelitian tersebut. Peneliti memastikan dan memutuskan siapa orang yang dapat memberikan informasi yang relevan yang dapat membantu menjawab pertanyaan peneliti.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Komariah dan Satori (2012:149) menyatakan dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.

Dokumentasi dapat berupa dokumen resmi, buku perpustakaan, literasi, media internet yang digunakan dan hasil liputan media massa serta buletin yang berkaitan langsung dengan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan.

3.5.2 Penelitian Kuantitatif

Pada penelitian kuantitatif menggunakan uji instrumen Angket untuk menjaring data. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Pertanyaan
1	Kepemimpinan kepala sekolah	3. Kepribadian, 4. Pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, 5. Visi dan misi sekolah, 6. Kemampuan mengambil keputusan, dan 7. Kemampuan berkomunikasi
2	Kinerja sekolah	1. Mengetahui karakteristik peserta didik, 2. Mengetahui teori belajar dan prinsip - prinsip pembelajaran yang mendidik, 3. Pengembangan kurikulum, 4. Kegiatan pembelajaran yang mendidik, 5. Memahami dan mengembangkan potensi,

Menurut Prasetia Indra (2022: 16) prosedur penelitian kuantitatif terdiri dari tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi permasalahan
2. Studi literature
3. Pengembangan kerangka konsep
4. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis dan pertanyaan penelitian
5. Pengembangan desain penelitian
6. Teknik sampling
7. Pengumpulan dan kuantifikasi data
8. Analisis data
9. Interpretasi dan komunikasi hasil penelitian

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

No	Pilihan jawaban	Bobot
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang - kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Selalu (SL), Sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Skala dalam pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Skala Likert. Sugiyono (2018:67). Menjelaskan bahwa Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisa Data

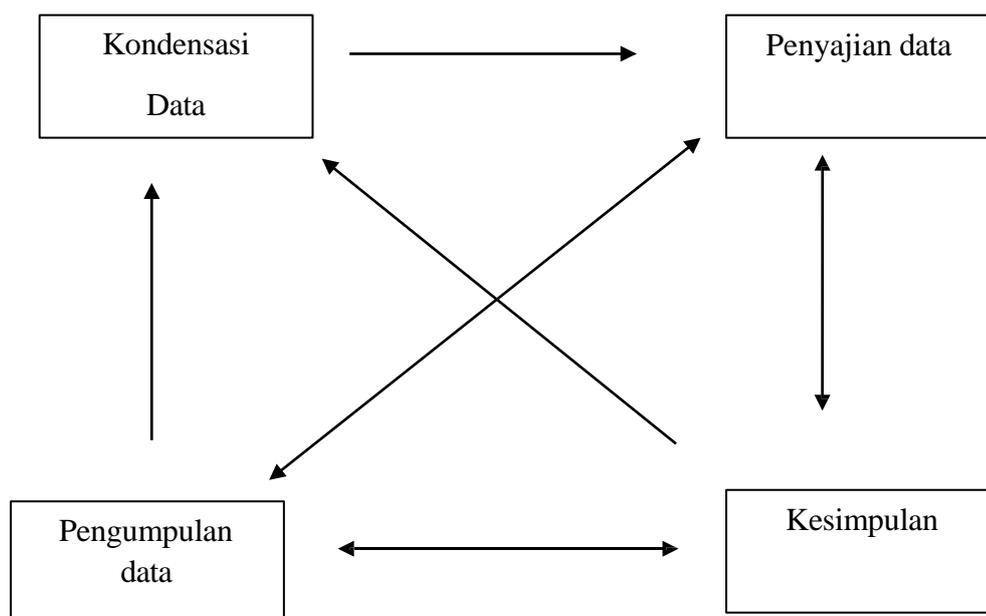
3.6.1 Penelitian kualitatif

Teknik Analisis Data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Nasution dalam Sugiyono (2018:20), menyatakan bahwa proses analisis data telah dimulai sejak merumuskan masalah, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Miles and Huberman dalam Sugiyono (2018:237) mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus

menerus sehingga datanya sudah jenuh. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah Analysis Interactive Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusions*).

Secara lebih terperinci, langkah-langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Salda (2014) akan diterapkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen- Komponen Analisis Data Model Interaktif

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukanya itu observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua jenis data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari

peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

b. Kondensasi Data (Data Condensation)

Miles dan Huberman dalam Saldana (2014: 10) Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Langkah berikut setelah kondensasi data adalah penyajian data yang dimaknai oleh Miles dan Huberman dalam Saldana (2014:30) sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah peneliti meneruskan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

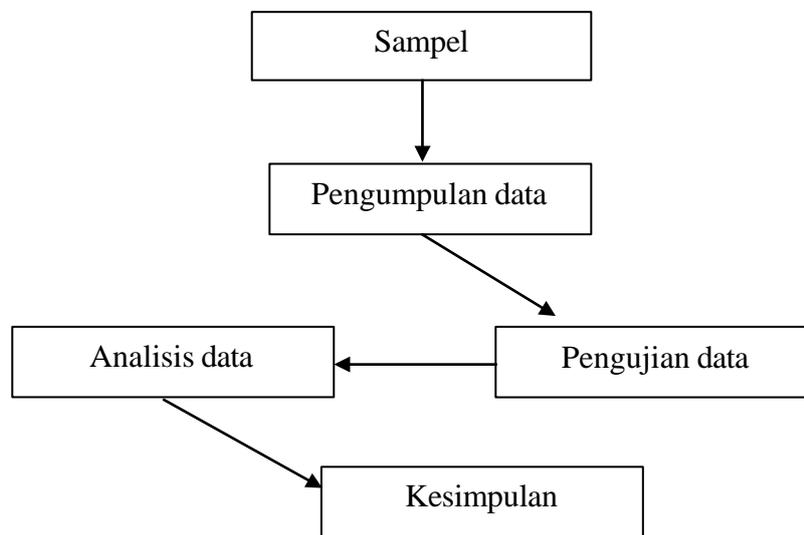
d. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari beberapa tahap yang telah dilakukan dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan serta mengecek ulang dengan bukti yang telah ditemukan di lapangan.

3.6.2 Penelitian Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh selanjutnya akan disajikan dalam bentuk deskripsi data. Teknik analisis data penelitian ini akan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 17.0 for windows untuk

mengetahui mean, median, modus, standar deviasi, dan range, pada setiap aspek yang diteliti.



Gambar 3.2 Konsep Penelitian Kuantitatif

Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa dimana sampel telah ditentukan kemudian dilakukan pengumpulan data angket yang disebarakan kepada guru SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil setelah itu diadakannya pengujian data melalui frekuensi spss 2.00, untuk melihat efektif atau tidak lalu ditarik kesimpulan.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2018: 30) dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.



Gambar 3.3 Triangulasi Metode

Tujuan dari kegiatan triangulasi dilaksanakan pada saat data yang diperoleh belum memuaskan dan membutuhkan kemukhtahiran data. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi penelitian adalah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil profilnya adalah NPSN : 10107690, Status : Negeri, Bentuk Pendidikan : SD, Status Kepemilikan : Pemerintah Pusat, SK Pendirian Sekolah : INPRESS NO.3 THN.1977/1978, Tanggal SK Pendirian : 1978-01-01, SK IzinOperasional : 422/154/2023, Tanggal SK Izin Operasional : 2023-03-06, Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada, Nama Bank : Bank Aceh, Cabang KCP/Unit : Rimo, Rekening Atas Nama : SD Negeri 2 Rimo, Status BOS : Bersedia Menerima, Waku Penyelenggaraan : Kombinasi, Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat, Sumber Listrik : PLN, Daya Listrik : 2600, Kecepatan Internet : Tidak Ada

a. Visi Sekolah

Mewujudkan pendidikan yang berkualitas, berakhlak mulia yang dilandasi iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas.
2. Mengembangkan pembinaan secara optimal melalui pendidikan akhlak dan budi pekerti.

3. Menumbuh kembangkan kerjasama antara sekolah dengan lingkungan masyarakat.

c. Struktur Organisasi

Sama seperti hal lainnya bahwa SD Negeri 2 Rimo gunung Meriah Aceh Singkil juga memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 4.1. Struktur Organisasi

d. Sarana Prasarana

Untuk menunjang kegiatan belajar di sekolah ini, ada beberapa sarana dan prasarana pendukung yang disediakan. Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu apa saja yang ada di sekolah tersebut, baik itu bersifat fisik ataupun benda bergerak atau tidak bergerak dan berfungsi membantu semua aktifitas belajar di

SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil. Ada beberapa sarana prasarana yaitu :

Tabel 4.1. Sarana Prasarana

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1	Gedung sekolah	3	Aktif dengan 2 tingkat
2	Ruang kelas	18	Aktif
3	Kantor Guru	2	Aktif
4	Kantor Kepala Sekolah	1	Aktif
5	Kantin	3	Aktif
6	Kamar Mandi	12	Aktif
7	Tempat Wudhu	1	Aktif
8	Taman Bermain Mini	1	Aktif
9	Perpustakaan	1	Aktif
10	Lapangan Bola	1	Aktif
11	Lapangan voli	1	Aktif
12	Rumah Dinas	2	Aktif

Sumber: Tata Usaha

4.2 Temuan Penelitian

4.2.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Deskripsi hasil penelitian merupakan hasil dari temuan yang peneliti lakukan di lapangan yang kemudian di kaji sedemikian rupa sehingga peneliti menemukan hasil penelitian dan dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Adapun temuan dalam penelitian ini terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil. Data tentang hasil penelitian tersebut diperoleh melalui wawancara kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah, observasi kepemimpinan kepala sekolah dan studi dokumentasi terkait profil sekolah, struktur organisasi dan penyebaran angket terhadap 19 orang guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah didalamnya.

Dari hasil pengamatan peneliti kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah, mendelegasikan dan melaksanakannya secara bertanggungjawab kepada wakil kepala sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut;

—pendelegasian ini, harus diwujudkan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak mungkin diwujudkan oleh seorang pemimpin seorang diri. Kami guru di Sekolah ini sering diberikan delegasi oleh kepala sekolah melalui wakil kepala sekolah. (wwncr/gr5/18 Oktober 2023)

Selain itu kepala sekolah juga mendelegasikan pekerjaan kepada guru untuk membuat laporan hasil nilai dan di berikan kepada wakil kepala sekolah disaat tim supervisi datang mengunjungi SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil.

—kegiatan kunjungan tim pengawasan dan supervisi meminta kepala sekolah untuk menyerahkan hasil nilai yang sedang berlangsung saat hari ini juga. (wwncr/gr5/ 18Oktober 2023)

Kegiatan pengumpulan nilai kepada wakil kepala sekolah adalah merupakan keputusan bersama yang di usulkan setiap satu kali dalam sebulan. Hal ini didukung oleh pernyataan guru SD kelas V Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—kegiatan pengumpulan nilai itu sudah di musyawarahkan sesuai dengan kesepakatan bersama pada waktu rapat. (wwncr/gr5/ 18Oktober 2023)

Dilihat dari ciri-cirinya dalam pendelegasian tugas dan tanggung jawab serta tindakan kepala sekolah dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan melalui musyawarah, maka kepemimpinan seperti ini bersifat parsitifatif.

Kepemimpinan kepala memegang bagian penting dalam memahami perilaku kelompok dan bukan sekedar sebagai simbol untuk kedudukan semata. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja sekolah melalui peningkatan kinerja sekolah dengan mengupayakan perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan itu dapat diimplikasikan oleh pemimpin dengan menerapkan gaya kepemimpinan yang disenangi oleh bawahannya. Dari hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil terbentuk kepemimpinan Transformasional. Saat melaksanakan observasi peneliti menemukan bahwa Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah menunjukkan beberapa perilaku diantaranya sebagai berikut: menciptakan visi dan misi serta tujuan yang jelas dalam setiap program kegiatan, selalu optimis dalam segala hal, memberikan dorongan dan motivasi terhadap bawahannya, memberi dukungan dan penghargaan kepada bawahannya, mementingkan kepentingan sekolah dibanding pribadi dan menjalin kedekatan personal dengan bawahannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil tentang kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dapat diuraikan menjadi empat pokok pembahasan yaitu:

a. Stimulasi Intelektual

Kemampuan pemimpin transformasional menstimulasi usaha bawahannya untuk berlaku inovatif dan kreatif dengan mempertanyakan asumsi, pembatasan masalah dan pendekatan dari situasi lama dengan cara yang baru. Kepala sekolah yang transformasional akan selalu memberikan ide-

ide baru yang inovatif dan kreatif. Ide-ide tersebut bukan harus dari kepala sekolah saja, melainkan bisa dari semua warga sekolah yang disampaikan pada pimpinan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yang dilakukan penulis Sebagai berikut:

—Ide tidak harus datang dari saya, tetapi saya selalu terbuka menerima aspirasi atau ide-ide dari bawahan saya untuk kemajuansekolah ini. Seandainya ada ide-ide baru dari para guru saya senang menerimanya dan saya buka dalam forum rapat agar didiskusikan sebagaimana baiknya untuk ditindak lanjuti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapail.(wwncr/kepsek/ 25September 2023)

Seiring dengan perkembangan zaman kepala sekolah harus memiliki banyak ide-ide yang dilakukan untuk menggali ide-ide kreatif dan inovatif dari para guru dan tenaga kependidikan, menurut kepala sekolah berbagai macam cara yang dapat dilakukan untuk menggali ide-ide baru yang inovatif diantaranya yaitu terus menambah ilmu dengan cara gemar membaca sehingga menambah wawasan untuk berlaku kreatif dan dapat menyesuaikan dengan lingkungan dan kebutuhan para siswa, serta dibutuhkan saran dan kritik dari para guru dan tenaga kependidikan atau pihak lain yang berhubungan dengan sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—kepala sekolah selalu memberikan ide-ide baru dan menerima ide-ide dari setiap guru untuk kemajuan sekolah dan didiskusikan dalam rapat untuk ditindak lanjuti, beliau tidak asal menerima dan menolak ide-ide yang datang dari guru justru iya menyaring terlebih dahulu kalau bisa diterima akan ditindak lanjuti dan kalau kurang cocok akan sama-sama dilengkapi agar para guru lebih bersemangat meningkatkan kinerjanya.(wwncr/gr4/ 9 Oktober 2023)

Hal ini dipertegas oleh wakil kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung

Meriah Aceh Singkil Sebagai berikut:

—Kepala sekolah bersama kami tim managerial selalu membuka forum diskusi untuk penyampaian ide-ide dari para guru dan apabila ide-ide itu diterima maka akan ditindak lanjuti untuk kemajuan sekolah dan apabila belum cocok maka akan sama-sama dirapatkan kembali sampai ide-ide tersebut menemukan tujuan yang tepat. (Wwncr/wakasek/23 Oktober 2023)

Dengan keterbukaan kepala sekolah dalam menerima berbagai macam ide baik berupa saran yang membangun maupun kritik yang bersifat membangun dari guru dan tenaga kependidikan serta dari pihak manapun yang ada kaitannya dengan peningkatan kinerja sekolah, maka akhirnya didiskusikan dalam rapat yang melibatkan seluruh guru dan staf untuk diambil tujuan dan solusi akhirnya dengan mempertimbangkan aspek-aspek lainnya. Kepala sekolah selain memberikan ide-ide baru dan menerima ide-ide tersebut dari para guru juga memberikan solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi semua anggota sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menjelaskan juga bahwa :

—Kepala sekolah dapat membantu memecahkan masalah dengan membantu menemukan solusi. Tetapi tidak selamanya masalah yang kami hadapi harus kami selesaikan kepada kepala sekolah, terkadang kepala sekolah memberikan kesempatan kepada kami terlebih dahulu untuk mencari solusinya, kalau kami sudah tidak mampu lagi menyelesaikan masalah, baru kepala sekolah turun tangan ikut menyelesaikannya sampai tuntas. (Wwncr/gr6/ 17 Oktober 2023).

Sebagai kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yang transformasional, terhadap masalah yang dihadapi guru dan staf tenaga kependidikan beliau bertindak sebagai pendengar dan pemberi solusi yang baik. Namun demikian,

tidak semua masalah yang dihadapi guru dan tenaga kependidikan harus melibatkan kepala sekolah dalam penyelesaiannya. Contoh sebagai wali kelas seorang guru lebih tahu keadaan kelasnya dan permasalahan yang dihadapi dikelasnya dibandingkan kepala sekolah jadi, karena tidak semua hal harus diperhatikan kepala sekolah secara detail.

Dengan kepala sekolah yang menerima ide-ide baru mendorong bawahan untuk memikirkan kembali cara-cara kerja mereka dalam menyelesaikan tugas dan merasa menemukan cara-cara kerja baru dalam mempercepat tugas-tugas mereka, hal ini kemudian dapat menimbulkan semangat kerja yang tinggi demi peningkatan kinerja yang baik.

b. Konsiderasi Individual

Untuk menjadi seorang pemimpin bagi para bawahannya kepala sekolah harus dapat menjadi seorang pendengar yang baik. Dengan menjadi pendengar yang baik, bawahan akan merasa diperhatikan dan diperlakukan secara manusiawi dari atasannya. Dapat dipastikan bahwa seorang bawahan apabila menghadapi masalah pribadi yang rumit akan berpengaruh terhadap pekerjaannya. Dalam menghadapi masalah tersebut bawahan memerlukan perhatian dari atasan dan nasehat tentang cara-cara untuk mengatasinya. Dengan sikap demikian bawahan yang menghadapi masalah pribadi akan merasa benar-benar menjadi anggota organisasi dan tidak sekedar bawahan yang balas jasanya berakhir dengan pemberian gaji/nafkah yang layak. Pimpinan harus memperhatikan keperluan, kepentingan dan suara dari para bawahannya. Sehingga dampaknya akan

membuat bawahannya merasa kagum dan patuh dengan pimpinan dalam hal ini kepala sekolah.

Dari hasil wawancara yang Dilakukan penulis kepada kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

||saya selalu bersedia menerima keluhan-keluhan bahkan masalah pribadi yang dihadapi guru-guru, saya tidak mempersulit komunikasi mau lewat mana saja keluhan-keluhan atau masalah itu disampaikan saya terima dengan hati terbuka, karena saya merasa guru-guru dan TU itu adalah bagian keluarga saya dalam organisasi yang harus saya bantu. (wwncr/kepsek/ 25 September 2023)

Pernyataan itu diperkuat oleh guru kelas VI SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—ya, kepala sekolah sangat berperan sebagai pendengar yang baik, beliau selalu mendengarkan keluhan-keluhan yang dihadapi kami guru-guru dan TU lalu kemudian menindak lanjuti ||. (wwncr/gr/ 17 Oktober 2023)

Berkaitan dengan masalah pandemi seperti yang terjadi beberapa tahun sebelumnya, dimana masalah tersebut merupakan masalah global yang melanda semua orang di dunia termasuk dunia pendidikan yang menghalangi untuk melaksanakan pembelajaran secara tatap muka, lalu untuk mencegah dan pemberantasan penyakit menular pemerintah memprogram pelaksanaan vaksinasi.

Menanggapi program pemerintah tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka pencegahan dan pemberantasan virus Covid-19 kepala sekolah menyetujui dan mendukung dengan memberikan izin pada petugas vaksinasi untuk melaksanakan program vaksinasi di sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga menghimbau para bawahannya baik guru, tenaga kependidikan dan siswa untuk melaksanakan vaksinasi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Rimo

Aceh Singkil sebagai berikut:

—beliau sangat mendukung kegiatan yang jika pemerintah mencanangkan. contohnya program vaksinasi disekolah kalau program ini berhasil kan kita sangat senang, artinya dalam hal program yang memajukan sekolah beliau sangat antusias dan ikut andil dan bukan hanya itu saja kepala sekolah juga mendukung kegiatan yang mengembangkan bakat seperti ekstrakurikuler dan lainnya. (Wwncr/gr4/ 9Oktober 2023)

Bukan hanya kegiatan vaksinasi seperti beberapa tahun sebelumnya. kepala sekolah juga memberikan dukungan bagi guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga para guru dan tenaga kependidikan dapat mengembangkan kompetensi secara optimal yang nantinya juga akan berdampak terhadap kinerja guru dan TU dalam kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran kepala sekolah menyediakan fasilitas bagi para guru yang menggunakan media dan metode yang inovatif terutama dalam bidang TIK, misalnya dengan menyediakan proyektor, speaker, layar proyektor atau juga menyediakan sarana bagi para wali kelas untuk menghias kelas sesuai imajinasi para siswa/siswi kelas bersangkutan yang pada akhir tahun ajaran akan diadakan lomba kelas terindah dan terbersih serta menyediakan media yang diperlukan untuk beberapa bidang study yang membutuhkan alat peraga misalnya olahraga.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru bidang studi PJOK SD Negeri 2

Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil seperti berikut:

—seperti pembelajaran olah raga yang membutuhkan lapangan untuk berolah raga dan praktek, dan diketahui ada sebahagian sepeda motor guru terkena bola dan pecah kaca spionnya. Dan ini akan menimbulkan kesalah fahaman, terlihat kepala sekolah akan mengambil solusi dan tindakan((wwncr/grjok/10 Oktober 2023)

Sebagaimana permasalahan pada umumnya akan selesai pada waktunya jika kepala sekolah tepat waktu ikut menyelesaikannya. Dalam hal pengembangan minat dan bakat juga kepala sekolah ikut andil. Sebagaimana juga hal ini disampaikan oleh guru kelas IV sebagai penanggung jawab ekstrakurikuler sebagai berikut:

—kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa guna perkembangan pendidikan di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil ini kepala sekolah sangat antusias. Banyak kegiatan yang akan di selenggarakan bahkan mengikuti siswa seperti olimpiade sains dan matematika, karate, PBB, mendongeng, bola kaki, kasti, kaligrafi, perlombaan pidato bahasa indonesia antar sekolah dan masih banyak lagi.(wwncr/gr4/ 9 Oktober 2023).

Hasil wawancara tersebut bahwa selaku pemimpin kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sudah menjadi pendengar yang baik atas masalah - masalah yang dihadapi bawahan dan bertanggung jawab menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi bawahannya yaitu masalah pengembangan karir guru dan menyelesaikan kesalah fahaman antar warga sekolah.

c. Motivasi Inspirasional

Contoh yang baik harus bisa diberikan oleh kepala sekolah terhadap guru-guru dan tenaga kependidikan karena dengan menjadi contoh yang baik akan memotivasi guru – guru dan tenaga kependidikan untuk bisa menjadi seperti kepala sekolah. Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut :

—Ya, sampai saat ini saya selalu mengutamakan kedisiplinan dengan datang tepat waktu ke sekolah. Seandainya pun telat, saya konfirmasi ke wakil saya ,atau staf tata usaha ataupun guru yang lain, dengan konsisten saya datang tepat waktu diharapkan dapat memotivasi guru – guru untuk dapat disiplin waktul. (Wwncr/kepsek/ 25 September 2023).

Sebagaimana juga diungkapkan oleh wakil kepala sekolah SD Negeri 2

Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Kepala sekolah sangat konsisten dalam kedisiplinan terutama masalah kehadiran, beliau selalu hadir sebelum bel berbunyi, walaupun beliau terlambat beliau selalu konfirmasi dengan saya karena tugas saya selaku wakil kepala sekolah adalah melaporkan persentase ketidakhadiran para guru dalam PBM. (Wwncr/wakasek/23 Oktober 2023).

Hal tersebut dapat diperkuat oleh guru kelas III SD Negeri 2 Rimo Gunung

Meriah Aceh Singkil sebagai berikut;

—ya, kepala sekolah selalu datang tepat waktu hanya saja kalau ada keterlambatan beliau mengkonfirmasi dengan staf tata usaha atau guru lainnya. (Wwncr/gr3/ 16 Oktober 2023).

Selain memberikan contoh kedisiplinan kepala sekolah juga selalu memperhatikan kerapian penampilannya. Kepala sekolah selalu berpakaian sesuai dengan seragam yang sudah ditetapkan oleh pemerintah maupun sekolah. Selain itu, kepala sekolah juga akan selalu menegur guru dan tenaga kependidikan yang tidak disiplin dan tidak menjaga kerapiannya dalam berpakaian.

Hal ini dikuatkan dengan pernyataan guru kelas VI SD Negeri 2 Rimo

Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—Ya, kepala sekolah sampai sejauh ini selalu memberikan contoh yang baik dengan datang tepat waktu, sehingga kalau ada guru yang terlambat atau tidak menjaga kerapian beliau akan menegur dan memanggilnya. Tindak lanjutnya hanya sebatas teguran dan pemanggilan saja tidak ada sanksi yang berat yang diberikan. Tapi dengan begitu kami bawahan merasa diperhatikan. (Wwncr/gr6/17 Oktober 2023).

Hal senada juga disampaikan oleh guru kelas IV SD Negeri 2 Rimo Gunung

Meriah Aceh Singkil yaitu

¶Kepala sekolah orangnya sangat disiplin, setiap pagi beliau sempatkan berdiri didepan gerbang bersama kami guru piket untuk memantau warga

sekolah walaupun hanya sebentar, karena beliau selalu keliling sekitar sekolah sebelum bel berbunyi. (Wawancara/gr4/ 9 Oktober 2023).

Ditegaskan juga oleh Kepala Tata Usaha SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil

yaitu :

||Beliau selalu mengingatkan saya selaku kasubag tata usaha untuk tidak lupa membunyikan bel pada pukul 07.30 Wib setiap hari senin dan pukul 07.45 pada hari selasa s/d hari sabtu, karena membunyikan bel adalah tugas kami bagian tata usahal. (Wawancara/TU/ 26 September 2023).

Hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil mengenai cara memotivasi para guru agar lebih optimal dalam melaksanakan tugasnya, bahwa menurutnya sebelum saya memberikan motivasi pada para guru saya terlebih dahulu memotivasi diri sendiri dan memberikan arahan yang bermanfaat bagi para guru dalam menjalankan tugas secara optimal.

Pola kepemimpinan kepala sekolah yang bersifat transformasional harus dapat memberikan contoh yang baik bagi semua anggota masyarakat sekolah. Seorang pemimpin harus dapat memimpin dirinya sendiri, hanya dengan begitu dia bisa memimpin orang lain, dia harus berkomitmen di depan pribadi dan profesional serta harus bertanggung jawab sehingga dapat menjadi panutan bagi para bawahannya.

Karena melihat kedisiplinan dan kerapihan kepalas sekolah dalam perkaian memerikan motivasi bagi para guru dan TU untuk datang ke sekolah tepat waktu, dan berpakaian rapi yang mana tadinya masih ada guru yang tidak tepat waktu dan tidak menjaga kerapihan dalam berpakaian, untuk itu dapat terindikasi bahwa kepala sekolah dapat menjadi contoh yang baik untuk para guru dan tenaga

kependidikan dalam meningkatkan kedisiplinan kerja dan harus ditindaklanjuti apabila masih ada guru-guru yang melanggar peraturan yang berlaku di sekolah. Selain itu bentuk motivasi inspirasional yaitu menjalin komunikasi yang baik dengan para bawahannya.

Untuk menjalin kerjasama, memahami dan memberikan motivasi kepada bawahan perlu adanya kemampuan kepemimpinan berkomunikasi yang baik. Tujuan seorang pemimpin menggunakan kemampuan ini dalam kepemimpinannya adalah untuk mendapatkan partisipasi dari bawahan dan memberikan arahan dalam pencapaian tujuan Organisasi dalam hal ini sekolah.

Sebagaimana Dari hasil wawancara penulis dengan guru kelas III sebagai berikut:

—kepala sekolah selalu memberitahukan setiap permasalahan yang berhubungan dengan sekolah, kepala sekolah sudah pasti mengkomunikasikannya dengan para guru. Dalam berkomunikasi tidak langsung kami memakai grup Whatsapp sekolah, ketika ada hal yang perlu disampaikan mendesak dan situasi tidak semua ada di sekolah maka akan disampaikan melalui grup whatsapp sehingga para guru mengetahuinya secara bersamaan, dan menjaga agar tidak ada terjadi miss komunikasi dan masalah yang dihadapi terselesaikan dengan baik. (Wwncr/gr3/ 16 Oktober 2023)

Baik langsung maupun tidak langsung seorang kepala sekolah harus dapat menjalin komunikasi dengan baik kepada para guru dan tenaga kependidikan.

Dalam berkomunikasi kepala sekolah sangat menjaga dengan baik. Jika ada permasalahan yang harus di bicarakan kepada para guru atau staf TU maka kepala sekolah akan mengkomunikasikan dengan baik dan jika pembicaraan tersebut bersifat rahasia maka kepala sekolah akan memanggil yang bersangkutan dan

berbicara hanya dengan yang bersangkutan. Komunikasi langsung dilakukan oleh kepala sekolah tak jarang memberikan motivasi secara interpersonal kepada guru maupun staf TU. Dianggap sebagai arahan atau nasehat untuk membangun sehingga terbentuknya kemajuan pendidikan yang diharapkan.

d. Pengaruh Idealis

Kepemimpinan merupakan hal penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Salah satu point daripada subyek pengaruh ideal adalah pemimpin yang kharismatik. Pemimpin yang karismatik memberikan pengaruh yang besar terhadap anggota/bawahannya. Ini dikarenakan para anggota kagum terhadap pemimpinnya. Kekaguman tersebut berasal dari kepercayaan diri pemimpin, keahlian ataupun karena kontribusi yang diberikan oleh pemimpin. Para anggota secara naluriah akan menjadi pengikut tanpa paksaan sehingga bawahan akan melaksanakan apa yang menjadi perintah pimpinan karena pesona yang dipancarkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut :

—Dalam kaitannya penyusunan program kegiatan sekolah saya selalu melibatkan warga sekolah baik itu wakil kepala sekolah, kepala staf tata usaha, dan para guru. Semua yang ikut terlibat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat seputar program kegiatan sekolah. (wwncr/kepsek/ 25 September 2023)

Hal tersebut dapat diperkuat oleh Guru PJOK sebagaimana hasil observasi bahwa kepala sekolah sejauh ini dalam kaitannya menyusun program sekolah selalu melibatkan warga sekolah dengan cara musyawarah. Tidak

adanya kendala dalam menyusun program kegiatan sekolah karena kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan wakil kepala Sekolah sebagai berikut:

—Kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah selalu mengkoordinasikan terlebih dahulu pada kami tim managerial di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil, sehingga apa yang akan disampaikan dalam rapat yang menyangkut kegiatan sekolah dapat selaras dan sejalan dengan baikl.(wwncr/wakasek/ 23 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu melibatkan warga sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah dan mengkoordinasikannya terlebih dahulu dengan tim managerial melalui rapat musyawarah. Pemimpin dengan ciri tersebut memperlihatkan visi kemampuan, dan keahliannya serta tindakan yang mengutamakan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Dalam bertindak saya selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana saya selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi saya selalu mengutamakan datang kesekolah dulu walupun sebentar, baru saya permisi untuk urusan kepentingan pribadi saya. Sebagai contoh ada guru permisi dengan saya tidak hadir ke sekolah karena mau menghadiri pesta saudara, hal yang seperti itu yang saya tidak suka , seharusnya dia kesekolah dulu baru dia permisi untuk urusan pribadinya.(wwncr/kepsek/ 25 September 2023)

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Ya, kepala sekolah dalam bertindak selalu mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadinya selalu mengutamakan datang kesekolah dulu

walaupun sebentar, baru beliau permisi untuk urusan kepentingan pribadinya. Beliau tidak suka kalau ada guru yang permisi untuk tidak datang kesekolah karena ada urusan pribadi Sebagai contoh ada guru permisi tidak hadir ke sekolah karena mau menghadiri pesta saudara, hal yang seperti itu yang beliau tidak suka, kepala sekolah menganjurkan kalau ada hal seperti itu seharusnya kami itu ke sekolah dulu baru permisi untuk urusan pribadinya.(wwncr/gr3/ 16 Oktober 2023)

Hal itu juga dibenarkan oleh guru lain dari hasil observasi disebutkan bahwa kepala sekolah tidak suka kalau ada bawahannya permisi dengan mengutamakan urusan pribadi daripada urusan sekolah, sebagai contoh guru bersangkutan meminta izin untuk menghadiri pesta keluarga untuk saling menghargai sebaiknya datang namun alangkah lebih baik datangnya setelah jam pulang sekolah.

Kepala sekolah dengan memiliki ciri transformasional akan memberikan inspirasi bagi para guru dan staf TU untuk mendahulukan kepentingan sekolah dibanding kepentingan mereka pribadi demi keuntungan sekolah dan memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap para guru dan staf TU serta mengubah kesadaran dari para guru dan staf TU atas permasalahan dengan membantu mereka melihat pada permasalahan permasalahan lama dengan cara yang baru dan membangkitkan semangat serta memberikan inspirasi bagi para guru dan stat TU untuk menempatkan upaya tambahan kedepannya demi mencapai tujuan – tujuan sekolah.

Dengan kepemimpinan seperti akan menjadikan para guru dan staf TU untuk lebih mengutamakan pekerjaan atau sekolah daripada kepentingan pribadi. Sehingga kinerja guru dan staf TU akan meningkat tanpa menyampingkan dengan urusan yang lain di luar sekolah.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam menjalankan tugasnya harus dapat menampilkan perilaku yang menumbuhkan rasa hormat dan jadi panutan oleh para guru dan staf TU. Selain itu, kepala sekolah juga harus mendukung dan menghormati para guru dan staf TU. Serta tidak harus menganggap sebagai otoritas tertinggi tetapi harus menyadari pemimpin adalah bagian dari sekolah secara keseluruhan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Dalam menjalankan tugas saya harus dapat memberikan contoh perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat dari para bawahan. Dengan selalu mengingatkan pada bawahan untuk selalu bekerjasama untuk memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa kami lulus 100%. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memperoleh nilai akreditasi —All dan sering meraih berbagai juara, baik ditingkat kecamatan, kota, ataupun nasional. Sekolah ini adalah sekolah favorit yang berada di wilayah Kabupate Aceh singkil, yang peminatnya tiap tahun sangat banyak.dan banyaknya lulusan dari sekolah ini yang menduduki jabatan di instansi-instansi pemerintah maupun swastall.(wwnocr/kepsek/ 25 September 2023)

Sebagaimana hal ini juga didukung oleh pernyataan guru kelas III SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Ya, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah sudah menunjukkan perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat kepada bawahannya. Dalam kesehariannya kepala sekolah selalu mengingatkan pada para guru untuk selalu bekerjasama dalam memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa-siswanya lulus 100% dan yang peminatnya tiap tahun sangat banyak ll.(wwnocr/gr/ 16 Oktober 2023)

Sebagai pimpinan kepala sekolah harus dapat memberikan contoh perilaku rasa hormat dari para bawahan dan selalu mengingatkan untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan sekolah untuk kemajuan sekolah. Dengan kerjasama yang baik semoga setiap tahunnya kemajuan sekolah terus meningkat. Kepala sekolah bukan

saja mengingatkan tapi memberikan contoh melalui perilaku yang baik sehingga menimbulkan rasa hormat dari para bawahannya kepada kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu faktor penggerak pengembangan sekolah untuk suatu tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya penggerak dan yang mendukung pergerakan suatu sekolah, tujuan sekolah itu tidak akan tercapai, untuk itu seorang pemimpin dan bawahan harus bergerak mengikuti jalur tujuan sekolah. Karena pemimpin merupakan bagian dari anggota sekolah itu sendiri. Dapat disimpulkan bahwa model kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dari ciri – ciri yang di temukan pada penelitian ini adalah stimulasi intelektual, konsiderasi individual, motivasi inspirasional dan pengaruh idealis.

Berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi dan penyebaran angket yang dilakukan peneliti menunjukkan kepala sekolah menunjukkan perilaku stimulasi intelektual, konsiderasi individual, motivasi inspirasional dan pengaruh idealis dalam menjalankan tugasnya di sekolah. Upaya kepala sekolah ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja sekolah sesuai dengan yang tertuang dalam pasal 2 ayat 1 PP No.19 Tahun 2005. Dimana terdapat delapan dimensi yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengukur kinerja sekolah. Gaya kepemimpinan kepala sekolah yang tranfosmasional memberikan pengaruh kepada bawahan untuk merasa kagum dan menjadikan kepala sekolah contoh dalam perilaku disiplin dan bertanggung jawab. Dari rasa kagum yang dirasakan bawahan terhadap kepala sekolah maka akan muncul pula inisiatif untuk menjadlankan tugas dengan baik.

Inisiatif guru dan tenaga kependidikan untuk menjalankan tugas dengan sebaik mungkin akan memberikan dampak peningkatan kinerja proses pembelajaran di sekolah, guru akan siap untuk merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan perangkat pembelajan, perangkat pendukung pembelajaran serta media yang tepat dalam pembelajaran. Dengan guru menyiapkan pembelajaran dengan baik maka proses pembelajran akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga akan berdampak pada hasil dari pembelajran sesuai dengan apa yang diharapkan bersama.

Hal ini terbukti dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—dalam tahun ini (2023) ada empat penghargaan yang kami peroleh. Yang pertama juara 1 sekolah sehat yang dilaksanakan Dinas Pendidikan Aceh Singkil, yang kedua juara 2 lomba PBB yang dilaksanakan Polres Aceh Singkil, yang ketiga juara 1 OSN yang dilaksanakan DINas Pendidikan Aceh SINGkil dan yang terakhir adalah gelar sebagai guru berprestasi yang diterima oleh ibu Nurhikmah dari PGRI. Sebenarnya masih banyak penghargaan yang diterima oleh siswa kami di bidang OSN Nasional secara online. Tapi memang terus meningkat dari tahun ketahun||

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berhasil memberikan motivasi kepada masyarakat sekolah untuk ikut berpartisipasi dalam meningkatkan kinerja sekolah guna mencapai tujuan sekolah.

4.2.1 Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Dewan guru dan Staf tata usaha saat ini selalu mendukung setiap keputusan yang diputuskan baik oleh kepala sekolah maupun melalui musyawarah

karena para guru dan staf tata usaha mengagumi kepemimpinan kepala sekolah saat ini, sehingga dengan dukungan tersebut, sehingga setiap program kegiatan sekolah berjalan dengan lancar dan tujuan yang diharapkan tercapai dengan baik..

Pada kinerja sekolah yang melibatkan guru, siswa dan wakil kepala sekolah melalui pelaksanaan kegiatan apapun pasti tidak akan terlepas dari faktor penghambat dan pendukung terlebih dalam memimpin sekolah, setiap orang pasti akan memiliki prinsip yang berbeda, namun, sekalipun kendala itu harus ada, kepala sekolah akan berusaha sebaik mungkin untuk menghadapi kendala dan tantangan tersebut agar tujuan tercapai sesuai yang diharapkan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah sebagai berikut:

—Kepala Sekolah harus menghadapinya sebagai tantangan yang harus dimanfaatkan dan sebagai ancaman yang harus segera diselesaikan. (wawancara/ gr/ 220 juni 2023)

Berdasarkan pengamatan penulis dalam meningkatkan profesionalisme guru di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil terutama yang berkaitan dengan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari inisiatif para guru untuk bergabung dalam pelatihan mandiri dan komunitas yang dapat meningkatkan profesionalitas mereka dalam melaksanakan pembelajaran, misalnya saja bergabung dalam grup KKG.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo sebagai berikut:

—Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga sub indikator antara lain: a) persiapan kelas, b) penggunaan metode pembelajaran, c) penggunaan media atau sumber belajar. Berikut ini penjelasan masing-masing sub indikator tersebut. Dan untuk meningkatkan

kompetensi guru- guru saya sering mengikuti kegiatan webinar atau KKG (wwncr/ kasek/ 20 juni 2023)

Dengan adanya pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru melalui kegiatan pelatihan mandiri dan bergabung dalam grup KKG guru anggota dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman, sehingga akan terjadi umpan balik yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang hasilnya adalah meningkatnya mutu pembelajaran yang semakin mendidik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik. Dengan peningkatan mutu pembelajaran maka, kinerja sekolah juga akan meningkat.

a. Pengelolaan grup KKG

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dilihat dari pengelolaan dalam kelas bagaimana kemampuan guru dalam menciptakan suasana kondusif dalam kelas guna mewujudkan proses pembelajaran yang menyenangkan dan memupuk kerjasama serta disiplin peserta didik. Menurut wakil kepala sekolah pelaksanaan pembelajaran guru melalui grup KKG sebagai berikut:

— guru dalam melaksanakan pembelajaran harus dapat menciptakan suasana yang kondusif, dimana artinya guru harus dapat menguasai kelas dengan baik. Untuk itu guru dituntut untuk terus belajar bagaimana cara menjadi guru yang menyenangkan sehingga disukai oleh siswa. (wwncr/wakasek/ 20 juni 2023)

Kelas yang kondusif akan tercipta melalui guru yang terampil dalam menciptakan suasana yang menyenangkan dan kemudian menstimulus peserta didik bisa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan guru dapat menggunakan media dan metode pembelajaran yang sesuai.

a. Penggunaan Metode Pembelajaran

Guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut dikarenakan setiap peserta didik memiliki interaksi yang sangat heterogen, sehingga idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas.

Dari hasil wawancara menurut guru kelas IV SD Negeri 2 Rimo mengatakan bahwa :

—harus ada metode dan media yang tepat agar proses pembelajaran dalam kelas dapat kondusif. Karena kalau tidak ada media yang tepat siswa akan rebut dan pindah-pindah tempat duduk. (wwncr/gr/ 20 juni 2023)

Pemilihan metode yang tepat sesuai dengan kondisi yang ada memberikan kinerja yang baru bagi guru, harus meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta dengan menciptakan hal-hal dan suasana yang baru. Suasana yang baru akan memberikan suasana yang menyenangkan bagi peserta didik.

b. Penggunaan Media dan Sumber Belajar

Guru perlu menggunakan media serta mencari dan membaca buku buku/sumber-sumber lain yang relevan guna meningkatkan kemampuan terutama untuk keperluan perluasan dan pendalaman materi, dan pengayaan dalam proses pembelajaran, sehingga mendukung kinerja sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dikuatkan dari salah satu guru kelas IV SD Negeri 2 Rimo sebagai berikut

— selain memilih media yang tepat terkadang kami juga mengalami kendala dalam menggunakan media karena beberapa kendala teknis terjadi. (wwncr/gr/ 20 juni 2023)

Dari pengamatan langsung hampir-rata-rata guru memberikan buku cetak kepada peserta didik sebagai media yang digunakan untuk memberikan kemudahan kepada orang tua dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 2 Rimo adalah merealisasikan apa - apa yang telah direncanakan untuk peningkatan kinerja guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo sebagai berikut:

—Tahap pelaksanaan pada dasarnya menjawab bagaimana semua fungsi manajemen sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan lembaga yang telah ditetapkan melalui kerjasama dengan orang lain dan dengan sumber daya yang ada, dapat berjalan sebagaimana mestinya (efektif dan efisien) untuk pencapaian peningkatan kinerja guru. —(wwncr/ kasek/ 20 juni 2023)

Pelaksanaan yang disebutkan disini memberikan kesempatan kepada guru-guru melakukan kegiatan diklat, dan seminar-seminar yang berkaitan dengan jurusan. hal ini seperti yang dipaparkan kepala sekolah sebagai berikut:

||Program ataupun usaha untuk meningkatkan kinerja guru yang saya lakukan selaku kepala sekolah dan jajaran yang terkait, adalah mengikutkan seminar, diklat, kursus-kursus, Studi lanjut, dan kami membentuk forum silaturahmi antar guru dan kepala sekolah. (wwncr/ kasek/ 2 juni 203)

Secara detail, usaha kepala sekolah dalam meningkatkan profesional guru melalui pembinaan dan pengembangan mutu guru yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo adalah sebagai berikut:

a. Mengadakan dan mengikutsertakan guru dalam forum ilmiah

Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran sekaligus bermanfaat bagi guru yang sedang menyusun portofolio sertifikasi guru sebagai poin tambahan untuk memenuhi poin yang ditetapkan untuk mencapai kelulusan.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo mengatakan bahwa :

||Dalam rangka meningkatkan kinerja guru, kami selalu mengirimkan para guru secara bergiliran dan yang sesuai dengan bidang studinya untuk mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, workshop ataupun kegiatan pendidikan lainnya baik yang diadakan oleh balai diklat (pemerintah), penyelenggara swasta maupun diklat yang diadakan secara mandiri oleh sekolah||(wwncr/ kasek/ 20 juni 2023)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya kepala sekolah untuk peningkatan profesionalisme guru adalah dengan memberikan kesempatan pada guru-guru dalam program pendidikan latihan dan bahkan menyelenggarakan pendidikan dan latihan yang dilaksanakan secara mandiri.

b. Studi Lanjut

Studi lanjut sangat diperlukan dalam menunjang karir guru khususnya dalam kenaikan pangkat bagi guru PNS, bermanfaat dalam meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru terlebih bagi guru yang akan mengikuti pendidikan profesi guru dalam jabatan. Selain itu, studi lanjut juga bermanfaat bagi pengembangan keilmuan seorang guru.

Hal ini seperti dijelaskan oleh kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo sebagai berikut:

||Untuk meningkatkan karir guru dan peningkatan kualifikasi akademik dan juga akan berdampak terhadap meningkatnya kinerja guru, studi lanjut sangat dan bahkan mutlak dilakukan|| (wwncr/kasek/ 2 juni 2023)

Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Rimo Dalam pengamatan observasi peneliti terdapat 1 orang yang menyelesaikan S2 nya yaitu guru honorer, sedangkan kepala sekolah sendiri masih menyelesaikan program S2 nya. Dan kepala sekolah tetap melakukan motivasi kepada guru-guru lainnya untuk melanjutkan sudy jika ada kesempatan. Dalam pelaksanaan tugas kepala sekolah di SD Negeri 2 Rimo selain memberikan motivasi kepada guru untuk melanjutkan studi jenjang pendidikan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga melaksanakan supervisi kepada guru untuk memberikan arahan dan bimbingan yang terkait dengan kinerja guru didalamnya tentang perangkat pembelajaran guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo sebagai berikut:

—saya selaku kepala sekolah memberikan jadwal kepada guru-guru untuk menyusun perangkat program pembelajaran, selain memberikan jadwal dan memberikan kesempatan kepada guru untuk menyusun perangkat pembelajaran mereka masing-masing dan melihat kelengkapan mereka masing-masing; kemudian saya akan supervisi kegiatan mereka. Selain guru TU juga selalu saya awasi(wwncr/ kasek/2 juni 2023)

Tahap pertama dilakukan oleh kepala sekolah selaku supervisor ialah menyusun jadwal untuk supervise terhadap guru-guru dan melihat hasil pekerjaan guru satu persatu dimulai dari kurikulum guru. Kepala sekolah membagi guru-guru dan menilai hasil kerja guru kemudian memperbaiki kesalahan guru yang dilakukan dalam penyusunan kurikulum dan ternyata masih banyak guru-guru belum menguasai pembentukan kurikulum berdasarkan kompetensi dasar yang

harus dikembangkan oleh guru. Hal ini berlaku pula untuk staf tata usaha. Kepala sekolah selalu mengawasi agar para staf tata usaha menjalankan tugasnya sesuai tupoksi guna meningkatkan kinerja sekolah.

Melalui supervisi yang dilaksanakan kemudian akan diketahui kekurangan dan kelemahan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan kelemahan TU atau kurang lengkapnya arsip yang dikerjakan oleh TU. Dengan hasil penemuan tersebut maka, guru dan TU diberikan kesempatan untuk memperbaiki kesalahan. Selain melihat hasil kerja guru kepala sekolah juga memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran mulai dari media yang digunakan, modul yang digunakan dan penunjang buku lainnya.

c. Supervisi oleh Pengawasan Kepala Sekolah

Setiap semester sebelum melaksanakan proses pembelajaran kepala sekolah melakukan supervisi kepada guru untuk melihat kelengkapan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian. Untuk di SD Negeri 2 Rimo, kepala sekolah yang bertugas sebagai pengawas dan memberikan penilaian kepada guru yang memiliki kelengkapan perangkat pembelajaran dan kelengkapan dokumen bagi TU, kepala sekolah menilai dan mengamati hasil kerja guru dalam proses pembelajaran serta mengawasi TU dalam menyediakan dokumen yang diperlukan wali kelas dan guru untuk menunjang pembelajaran di kelas.

Kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil melaksanakan pengawasan dengan cara terlibat langsung di dalam grup kelas pembelajaran setiap guru, kepala sekolah melakukan pengamatan langsung proses

pembelajaran. Dari pengamatan peneliti kepala sekolah melihat langsung proses pembelajaran di dalam kelas dan memberikan masukan kepada guru yang bersangkutan untuk melakukan pembelajaran dengan baik dan aktif setelah pembelajaran selesai. Untuk penilaian lainnya kepala sekolah melakukan penilaian ke 12 poin silabus, program tahunan, program semester, KKM, RPP, penilaian K13, Agenda harian, kalender pendidikan, hari efektif, jadwal pelajaran, absensi kelas, dan daftar nilai.

Kepala sekolah melakukan penilaian kepada guru dan TU, mengawasi dan melihat kondisi kelas serta memberikan bimbingan kepada guru dalam melengkapi perangkat pembelajaran. Dari 12 poin ini di lihat oleh kepala sekolah dan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai kelengkapan guru yang wajib dikerjakan, kepala sekolah memberikan penilaian dan apresiasi pada guru yang memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian observasi dan wawancara kepala sekolah selalu berupaya untuk meningkatkan profesionalisme guru dan TU dengan melaksanakan dan mengadakan pelatihan mandiri, mengikutsertakan guru dan TU dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan

dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian serta mengikut sertakan TU dalam kegiatan Bimtek.

4.2.3 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Sekolah sebagai suatu lembaga/institusi mempunyai satu tujuan atau lebih. Dalam langkah mencapai tujuan tersebut, perlu disusun rencana, tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut. Pada umumnya setiap kepemimpinan memiliki upaya dalam meningkatkan kinerja sekolah sehingga tujuan sekolah tercermin dalam bentuk visi dan misi sekolah. Untuk mencapai visi dan misinya, termasuk dalam meningkatkan kinerja sekolah semua sekolah harus menyusun perencanaan program sekolah dan kegiatan sekolah yang dituangkan dalam Rencana Pengembangan Sekolah.

Dikarenakan pemimpin ingin melibatkan seluruh komponen dalam pemecahan dan pengambilan keputusan. Yang mana keputusan tersebut akan berdampak pada seluruh komponen sekolah, maka kepala sekolah memberikan kebebasan pada guru dan tenaga kependidikan untuk lebih mengutarakan aspirasi dan berkolaborasi langsung bersama kepala sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

—Perencanaan visi dan misi merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses peningkatan kinerja sekolah. mengapa demikian jika tujuan kita sudah mampu menggambarkan pencapaian yang baik maka pelaksanaannya harus memiliki kompetensi yang sesuai seperti hal yang mendasar yakni guru. dan untuk itu direncanakan visi miis yang mampu membantu meningkatkan kinerja sekolah. Perencanaan kinerja sekolah merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah. Perencanaan kinerja sekolah merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumberdaya manusia (guru), dari

posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan.(wwncr/kepsek/25 September2023)¶

Sesuai dengan penjelasan diatas maka kepala sekolah sebagai pemimpin membentuk perencanaan visi misi dan tujuan sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dan langkahnya sebagai berikut:

a. Perumusan Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil

Dapat dikatakan sebagai cita-cita bersama warga sekolah dan segenap pihak yang berkepentingan pada masa yang akan datang. Berdasarkan studi dokumentasi terhadap Rencana Kerja Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dan visi sekolah ini adalah: —Menjadi Sekolah Unggulan dalam Mengeplorasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni yang Berwawasan Lingkungan dengan Berlandaskan Kepada Keimanan dan Ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esal

Sedangkan Misi Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adalah ; Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan mutu pendidikan yang berkualitas. Mengembangkan pembinaan secara optimal melalui pendidikan akhlak dan budi pekerti. Menumbuh kembangkan kerjasama antara sekolah dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sudah memiliki rumusan visi dan misi dalam menjalankan organisasi sekolah. Rumusan visi dan misi tentunya perlu dirumuskan secara bersama oleh kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan semua pemangku kepentingan sekolah. Keterlibatan secara aktif dari semua pemangku kepentingan adalah salah satu kunci keberhasilan untuk mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut. Keterlibatan mereka harus

diupayakan dari sejak awal yaitu dari perumusan visi dan misi sekolah, sehingga mereka ikut terlibat dalam menganalisis kondisi sekolah, merumuskan harapan-harapannya dan terlibat dalam pelaksanaan program-program kerja sekolah.

Menyangkut keterlibatan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan pemangku kepentingan dalam perumusan visi dan misi sekolah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil menyatakan:

—saya selalu melibatkan semua guru, TU, komite atau pun masyarakat dalam kebijakan sekolah, termasuk dalam perumusan visi dan misi sekolah. Hal ini penting menurut saya karena operasional sekolah inikan sangat tergantung dari kerjasama kepala sekolah, guru, TU, komite dan masyarakat, jadi mereka harus dilibatkan dalam hal ini. (wwncr/kepsek/25 September 2023).

Sejalan dengan wawancara di atas, hasil wawancara dengan guru kelas IV menyatakan;

llya, kami guru, TU, komite ataupun masyarakat, selalu dilibatkan kepala sekolah, termasuk dalam hal perumusan visi dan misi".(wwncr/gr4/9 Oktober 2023).

Hasil wawancara dengan Ketua Komite Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil menyatakan;

llya, ada kami memang dilibatkan dalam merumuskan visi dan misi itu, saya ingat sekali, karena waktu itu saya ikut diundang merumuskannya. (wwncr/komite/ 12 Oktober2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa rumusan visi dan misi sekolah yang ada di Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sudah rumusan dari segenap pihak yang berkepentingan di sekolah, sehingga dapat dikatakan visi dan misi yang ada sudah mencerminkan standar keunggulan dan

cita-cita yang ingin dicapai bersama kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, komite maupun masyarakat di sekitar sekolah.

Dengan melibatkan segenap stake holder sekolah jelas bahwa visi dan misi tersebut sudah sesuai dengan kondisi dan tantangan nyata yang ada di Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Aceh Singkil. Adapun yang menjadi alasan dirumuskannya visi dan misi dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan masyarakat, Sebagaimana kepala sekolah menyatakan sebagai berikut:

—menurut saya sekolah ini perlu dijalankan secara bersama, kalau bersama yang merumuskannya tentu untuk mencapainya juga dilakukan secara bersama. Jadi intinya adalah kebersamaan dan keterbukaan dalam menjalankan sekolah ini, dan semuanya akan lebih mudah untuk dicapai tentunya(wwncr/kepsek/ 10 Oktober 2023).

Hasil wawancara dengan guru bidang studi PJOK sebagai mana hasilnya sebagai berikut:

—Selalu dilakukan oleh Ibu kepala sekolah kami menurut saya beliau sangat ingin segala sesuatunya di sekolah ini dilaksanakan secara bersama, begitulah kurang lebih(wwncr/grpjok/ 16 November 2023).

Dari dua hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa alasan utama dirumuskannya visi dan misi di sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adalah karena adanya prinsip kebersamaan dan keterbukaan yang dimiliki oleh kepala sekolah dalam menjalankan tugas untuk memajukan sekolah, sehingga dalam perumusan visi dan misi sekolah, kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil telah mampu melibatkan semua warga sekolah untuk terlibat dalam perumusannya.

Selanjutnya untuk sosialisasi dari visi dan misi sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite

dan masyarakat, dijawab dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri

2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

—Visi dan misi itu sudah kita sosialisasikan kepada seluruh guru, tenaga kependidikan, komite maupun masyarakat. Buktinya itu kan ada di papan informasi sekolah, kami memajangkan seluruh profil sekolah kami dengan lengkap, tinggal dilihat saja (wwncr/kepsek/ 25 September 2023).

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kepala sekolah telah melakukan sosialisasi terhadap rumusan visi dan misi sekolah. Studi dokumentasi terhadap sarana sekolah memang menunjukkan adanya papan informasi yang memuat profil sekolah termasuk visi dan misi sekolah.

Berangkat dari hasil wawancara dan studi dokumentasi di atas dapat dipahami bahwa sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sudah memiliki rumusan visi dan misi yang disusun bersama antar kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan komite sekolah. Visi dan misi yang dimiliki Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil benar-benar merupakan hasil rumusan sendiri sehingga sesuai dengan kondisi dan tantangan nyata yang ada di sekolah. Alasan merumuskan sendiri visi dan misi tersebut adalah karena perlunya kebersamaan dan keterbukaan dalam pengelolaan sekolah sehingga semua unsur atau warga sekolah harus terlibat didalamnya.

Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Gunung Meriah Singkil juga telah memberikan sosialisasi tentang visi dan misi tersebut kepada guru, tenaga kependidikan, komite sekolah dan masyarakat yaitu dengan jalan pemberitahuan lisan sewaktu rapat dan dengan jalan membuat visi dan misi tersebut pada papan informasi sekolah.

b. Perumusan Tujuan Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahunan dalam kerangka mewujudkan misi serta visi sekolah. Tujuan ditetapkan dengan rujukan pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis yang telah dilakukan. Selanjutnya tujuan ini akan mengarahkan pada perumusan sasaran, kebijakan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi sekolah.

Mengenai tujuan sekolah di atas, Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut;

lltujuan sekolah menurut saya merupakan cita-cita atau keinginan bersama yang akan dicapai warga sekolah, jadi bukan tujuan kepala sekolah, jadi tujuan itu juga harus dirumuskan bersama untuk dicapai dan dievaluasi bersama nantinya (wwncr/ kepek/ 25 September 2023)

Hasil wawancara dengan guru kelas VI SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

llya, kami di sekolah ini telah memiliki tujuan yang akan dicapai, dan itu menurut saya selaras dan sejalan dengan visi dan misi sekolahl (wwncr/gr6/ 17 Oktober2023)

Hasil wawancara dengan Ketua Komite SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkilsebagai berikut:

llya, tujuannya sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan.l (wwncr/ komite/ 12 Oktober 2023)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa tujuan yang menjadi arah kebijakan sekolah di sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sudah sesuai dan sejalan dengan keinginan serta harapan dan sejalan dengan visi dan misi sekolah.

Banyak tujuan yang harus diwujudkan oleh sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun karena keterbatasan-keterbatasan sekolah seperti keterbatasan dalam sumberdaya manusia, pendanaan, fasilitas dan sebagainya, maka sekolah sebaiknya memfokuskan diri pada beberapa tujuan yang memiliki pengaruh besar pada kinerja sekolah secara keseluruhan. Tujuan inilah yang disebut tujuan utama atau prioritas.

c. Perumusan Program Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil

Perumusan program kerja sekolah berdasarkan atas perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam merumuskan program kerja sekolah, beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa program kerja sekolah merupakan implementasi dari tujuan dan strategi sekolah, jadi dalam merumuskan program kerja sekolah harus seirama dengan tujuan dan strategi yang telah ditetapkan dan dalam merumuskan program sekolah harus ditentukan siapa yang akan menjadi penanggungjawab masing-masing program kerja sekolah dan kapan langkah tersebut selesai.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menyatakan bahwa:

||Ya, sekolah kami ini sudah melakukan penyusunan perencanaan program sekolah. Program yang disusun tersebut menjadi pedoman bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah|| (wwncr/kepsek/ 25 September 2023).

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa di sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sudah dilakukan penyusunan perencanaan program sekolah dan menjadikan program yang disusun tersebut sebagai pedoman dalam

kegiatan sekolah. Sekolah memang diberi kewenangan penuh untuk membuat perencanaan dengan tujuan untuk menjadi pedoman bagi operasional sekolah.

Berkaitan dengan perencanaan meningkatkan kinerja sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil yang merupakan rangkaian kegiatan/bagian dari manajemen. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

||Di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil, perencanaan meningkatkan kinerja sekolah direncanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat/pertemuan tatap muka bersama para guru, TU, wakil kepala sekolah, komite sekolah, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada awal bulan, awal tahun ajaran baru, awal semester, dan pertengahan semester|| (wwncr/kepsek/ 25 September 2023)

Lebih lanjut kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil menjelaskan bahwa dalam rapat tersebut semua guru diminta pendapat dan gagasannya terkait dengan program-program sekolah terutama program yang menyangkut pengembangan kinerja sekolah, hambatan-hambatan yang dihadapi para guru dalam proses pembelajaran di kelas, serta bagaimana cara pemecahannya.

Berkaitan dengan perencanaan dalam meningkatkan kinerja sekolah ini, hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sebagai berikut:

||Dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah, kepala sekolah dan jajarannya selalu mengundang para guru dan TU untuk diskusi bersama merencanakan dan menentukan program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah khususnya dibidang peningkatan kinerja sekolah sesuai dengan visi dan misi SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dengan mengungkapkan ide, saran yang membangun guna peningkatan kinerja sekolah, misalnya mendorong guru untuk melakukan studi lanjut, mengikuti pelatihan, dan seminar-seminar yang menunjang kualitas mengajar guru|| (wwncr/gr5/ 18 Oktober 2023).

Seperti penjelasan di atas, setiap awal tahun pembelajaran, sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil melakukan rapat untuk membahas dan menetapkan program/rencana-rencana kedepan (khususnya rencana peningkatan kinerja sekolah) berdasarkan visi dan misi yang sudah ditetapkan. Diantara rencana yang sudah ditetapkan adalah antara lain rencana strategis (renstra) sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Adapun rencana tersebut diantaranya adalah: peningkatan kinerja sekolah dengan mendorong guru untuk ikut serta dalam Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan, peningkatan mutu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan mengikuti pelatihan dan bimtek, peningkatan mutu tenaga kependidikan dengan mengikuti pelatihan dan bimtek. Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan perencanaan dengan cara mengadakan rapat (musyawarah) atau pertemuan antara seluruh civitas akademika yang ada di sekolah. Dalam rapat dan musyawarah tersebut akan dibahas program-program perencanaan satu tahun ke depan.

Oleh karena itu, para guru dan TU dituntut berperan aktif dalam menyampaikan ide dan gagasannya karena kepala sekolah sangat demokratis dalam memberikan keleluasaan kepada para guru dan TU untuk menyampaikan ide maupun gagasannya. Meningkatkan kinerja sekolah diupayakan makin lama mampu mandiri (untuk hal-hal tertentu) tanpa banyak bergantung kepada pihak lain. Pelaksanaan peningkatan mutu guru dan TU juga harus menjalin kerjasama

atau kemitraan dengan stakeholders untuk menghasilkan tujuan yang optimal. Demikian juga suatu program harus dilaksanakan dengan melibatkan semua pihak secara proporsional dan profesional, sehingga menumbuhkan semangat partisipasi.

Meningkatkan kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil antara lain dilakukan dengan mengikutsertakan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, workshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi KKG, forum silaturahmi antar guru, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja sekolah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

||Program ataupun usaha untuk meningkatkan mutu guru yang saya lakukan selaku kepala sekolah yang dibantu wakil kepala sekolah dan jajaran yang terkait, adalah mengikuti seminar, diklat, kursus-kursus, KKG, Studi lanjut, meningkatkan kesejahteraan guru, penyediaan sarana penunjang seperti internet dan buku bacaan baru penunjang dan kami membentuk forum silaturahmi antar gurul. (wwncr/kepsek/ 25 September 2023)

Meningkatkan kinerja sekolah, kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil yang mempunyai kebijakan menetapkan perencanaan peningkatan kinerja sekolah selalu memperhatikan kebutuhan (*need assesment*), memperhatikan visi dan misi dan tujuan pendidikan sekolah, serta analisis jabatan pekerjaan, untuk kemudian menyusun desain struktur yang tepat, sebagai landasan utama dalam menempatkan orang/guru dalam posisi yang tepat.

Mengoptimalkan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah maka kepala sekolah diketahui sudah melaksanakan upaya dan strategi untuk

peningkatan mutu guru dan TU tersebut. Pelaksanaan peningkatan mutu guru di Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil antara lain dilakukan dengan mengikutsertakan para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi KKG, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja sekolah dan mendorong para guru dalam program sertifikat profesi.

Dewan guru dan TU juga mendukung dan menyukai gaya kepemimpinan kepala sekolah saat ini, sehingga dengan dukungan tersebut, kepala sekolah menjadi mudah untuk mendayagunakan guru dan TU yang ada.

Pada kinerja sekolah melalui pelaksanaan kegiatan apapun pasti tidak akan terlepas dari faktor penghambat dan pendukung terlebih dalam memimpin sekolah, setiap orang pasti akan memiliki prinsip yang berbeda, namun, sekalipun kendala itu harus ada, kepala sekolah harus menghadapinya sebagai tantangan yang harus dimanfaatkan dan sebagai ancaman yang harus segera diselesaikan.

Pada kineja guru dalam melaksanakan kegiatan evaluasi kinerja sekolah oleh wakil kepala sekolah setiap guru dinyatakan baik dalam bekerja dengan karakteristik yaitu membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian kepada siswa, melakukan relaksasi dan mengumpulkan hasil tersebut kepada wakil kepala sekolah dari keseluruhan tugas tersebut jumlah pointnya sebesar 50 point.

Lebih lanjut berdasarkan hasil temuan yang ditemukan peneliti kemudian menguatkan hasil temuan tersebut dengan menyebarkan 22 butir angket terhadap 19 Orang guru termasuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah.

Hasil dari angket tersebut kemudian disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.2. Perhitungan Validasi dan Reliabilitas

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	60.83	165.868	.173	.	.832
x2	60.60	154.662	.453	.	.821
x3	60.63	149.068	.634	.	.812
x4	60.80	158.993	.377	.	.824
x5	60.77	155.357	.446	.	.821
x6	60.73	149.926	.641	.	.812
x7	61.23	159.220	.395	.	.826
x8	60.57	157.633	.444	.	.821
x9	60.97	163.413	.292	.	.827
x10	60.43	163.151	.201	.	.832
x11	60.60	149.283	.608	.	.813
x12	60.70	157.183	.457	.	.821
x13	60.83	165.178	.697	.	.831
x14	61.30	187.597	.439	.	.863
x15	60.57	157.633	.444	.	.821
x16	60.63	149.068	.634	.	.812
x17	60.80	158.993	.377	.	.824
x18	60.77	155.357	.446	.	.821
x19	60.73	149.926	.641	.	.812
x20	61.23	159.220	.345	.	.826
x21	60.73	149.926	.641	.	.812
x22	61.23	159.220	.345	.	.826

Tabel 4.3 Perhitungan Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.833	22

Dalam hal ini untuk melihat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sekolah maka peneliti membagikan angket 22 butir dengan jumlah validasi angket sebanyak 19 butir angket yang akan disebar di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil terhadap 19 guru.

Tabel 4.4 Perhitungan Nilai

No	Nilai frekuensi	Jumlah Guru	Persentase
1	55 – 69	5	45,4%
2	70 – 84	7	31,8%
3	85 – 99	5	22,7%
4	99 – 113	2	0
	Total	19	100%

Tingkat kecendrungan adanya peningkatan kinerja sekolah dengan nilai mean 78,11% dan median 79.00% sehingga dengan kepemimpinan kepala sekolah adanya dampak untuk peningkatan kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil.

Dari pengamatan peneliti berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka nilai diantara 55 – 69 sebanyak 5 orang guru, 70 – 84 sebanyak 7 orang guru, 85 – 99 sebanyak 5 orang guru dan 99 – 113 sebanyak 2 orang guru. dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa keadaan kinerja sekolah diketahui hasil > 50. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa kinerja sekolah di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adalah baik.

4.3 Pembahasan

Peran utama kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif dan nyaman sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik. Dalam melaksanakan peran tersebut, kepala sekolah memiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru-guru bertambah dalam menjalankan tugas-tugas pengajaran dan dalam membimbing pertumbuhan murid-murid.

Kepala sekolah yang mampu mengelola kegiatan pembelajaran di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dengan perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. Profesionalisasi keguruan mengandung arti peningkatan segala daya dan usaha dalam rangka pencapaian secara optimal layanan yang akan diberikan kepada masyarakat.

4.3.1 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Dari hasil temuan penelitian bahwa kepala SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil sudah memiliki kemampuan untuk berlaku inovatif dan kreatif dari situasi lama dengan cara baru. Kemudian dalam mempercepat tugas-tugas para guru dan staf TU, dilibatkan dalam pemecahan dan pengambilan keputusan. Disini kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil akan menjangkau ide baru yang sudah disampaikan sehingga kebebasan para guru dan TU untuk berinspirasi dan berkolaborasi dapat dilaksanakan demi kemajuan bersama.

Sikap ini menunjukkan Komponen Stimulasi Intelektual Sebagai kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya yang transformasional, terhadap masalah yang dihadapi guru dan staf TU, beliau bertindak sebagai pemberi solusi yang baik. Semua masalah yang dihadapi guru dan TU terkadang tidak harus melibatkan kepala sekolah dalam penyelesaiannya. Contoh sebagai wali kelas seorang guru lebih tahu keadaan kelasnya dan permasalahan yang dihadapi dikelasnya dibandingkan kepala sekolah, karena seluruh kelas yang ada tidak semua dapat diperhatikan oleh kepala sekolah.

Selain itu dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara terlihat pola kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil adanya Komponen Konsiderasi Individual. Dimana sikap ini lebih condong kepada Pemimpin transformasional memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatihan atau mentor. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru dan TU yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian solusi pemecahan masalah.

Pola kepemimpinan kepala SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menjunjung tinggi nilai kedisiplinan dan sampai saat ini tetap dipertahankan. Cara berpakaian yang rapi menjadi titik fokus untuk dapat di contoh dan dilaksanakan oleh para guru dan TU di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh SIngkil. Upaya ini merupakan ciri kepemimpinan tranformasional juga dimana kepala sekolah mengajak tanpa memerintah guru dan TU agar disiplin dan

menjaga kerapian diri dan lingkungan, dimana sebelum beliau memotivasi bawahan beliau memotivasi diri sendiri supaya para guru dan TU dapat menjalankan tugas secara optimal.

Sikap motivasi interpersonal ini salah satu upaya pola meningkatkan kinerja para guru dan TU agar meningkat yang akan berdampak pula terhadap peningkatan kinerja sekolah, kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil memberikan kesempatan kepada guru – guru untuk meningkatkan kompetensi para guru dengan mengirimkan perwakilan guru - guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan dan bimtek. Jadi dengan pelatihan-pelatihan ini adalah bentuk dari motivasi yang di berikan oleh seorang kepala sekolah.

Ciri kepemimpinan transformasional kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil yang menonjol lainnya adalah Kepala Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam bertindak selalu mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi selalu mengutamakan datang terlebih dahulu ke sekolah walaupun sebentar, baru beliau permisi untuk urusan kepentingan pribadinya. Hal yang paling beliau tidak suka pada warga sekolah apabila punya urusan pribadi diutamakan daripada urusan sekolah. Pengaruh idealis inilah yang membuat para guru kagum kepada kepala sekolah dan berusaha mengikutinya dengan berbuat sama seperti yang dilakukan kepala sekolah yaitu mengutamakan kepentingan sekolah daripada kepentingan pribadi.

Dengan demikian kinerja sekolah dapat tercapai tanpa ada yang menghambat seperti urusan pribadi diluar sekolah.

Kepemimpinan Transformasional dapat didefinisikan sebagai proses mempengaruhi sehingga terjadi perubahan besar dalam sikap, kepercayaan, dan nilai-nilai pengikut ke titik dimana tujuan sekolah dan visi pemimpin diinternalisasikan, serta pengikut mencapai kinerja di luar harapan yang sewajarnya. Carlson dan Perrewé menyebutkan bahwa dalam proses ini pemimpin dan pengikut saling meningkatkan level moralitas dan motivasinya, dan para pemimpin mendapatkan upaya terbaik dari pengikutnya dengan menginspirasi mereka untuk mencapai visi yang melampaui kepentingan pribadi mereka sendiri. (Dawn, 1995). Sejalan dengan pendapat ini, Kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dinilai mengedepankan kebebasan berpendapat dalam memberikan ide dan masukan sehingga meningkatkan kualitas personal dalam menjadi seorang individual yang lebih baik serta memberi motivasi bagi para staff lainnya dalam mencapai tujuan yang direncanakan.

kinerja sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil dapat meningkat dengan baik karena gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dapat di jadikan sebagai perencanaan dalam pencapaian pendidikan disekolah tersebut. Menjalankan tugasnya sebagai kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil menerapkan gaya kepemimpinan transformasional dan ditemukan cirinya dalam meningkatkan kinerja sekolah melalui kriteria-kriteia kepemimpinan transformasional dilihat dari hasil wawancara dan observasi yakni kemampuan untuk berlaku inovatif dan

kreatif, menstimulasi Intelektual, Komponen Konsiderasi Individual, Sikap motivasi interpersonal dan individualized consideration.

Menurut Burns dalam Syaifuddin dalam Frank, Indra Prasetia, Elfrianto (2021) proses transformasional dapat terlihat melalui sejumlah perilaku kepemimpinan seperti: *attributed charisma, idealized influence, inspirational motivation, intellectual stimulation, dan individualized consideration*. Perilaku yang dimaksud adalah: *Attributed charisma*, pemimpin yang memiliki ciri tersebut, memperlihatkan visi, kemampuan, dan keahliannya serta tindakan yang lebih mendahulukan kepentingan organisasi dan kepentingan orang lain (masyarakat) daripada kepentingan pribadi. Karena pemimpin kharismatik dijadikan suri tauladan, idola, dan model panutan oleh bawahannya, yaitu *idealized influence*.

4.3.2 Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Kinerja sekolah dalam program pelaksanaan, kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru dan TU dengan cara memberikan kesempatan untuk ikut serta dalam pelatihan-pelatihan berdasarkan sesuai bidangnya masing-masing. pelatihan-pelatihan baik yang dilakukan oleh pihak luar maupun dalam dapat dilakukan dan diikuti sesuai dengan kemampuan masing - masing guru dan TU. Selain itu kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru dan TU untuk mengikuti atau melanjutkan studinya untuk lebih memperdalam ilmu pengetahuan yang didapatkan. Selain memperdalam ilmu pengetahuan dapat menambah pengalaman yang baru bagi guru dan TU.

Kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru dan TU mengadakan dan mengikutsertakan guru dan TU dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru dan TU untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru lebih-lebih bagi guru yang akan mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian, begitu pula dengan staf TU kepala sekolah mendorong untuk mengikuti bimbingan teknis khususnya di bidang TIK dan selalu melakukan pemeriksaan berkala terhadap hasil pekerjaan staf TU.

Sebagaimana hasil penelitian Tati Murni, Emilda Sulasmi. 2021. Gaya kepemimpinan kepala sekolah juga dapat mendorong peningkatan kinerja guru serta didukung juga oleh lingkungan kerja yang memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru;(2) secara parsial variabel budaya sekolah berpengaruh terhadap motivasi kerja guru; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru di Yayasan Sinar Husni Medan.

4.3.3 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil

Dari hasil penelitian berdasarkan observasi dan wawancara maka perencanaan meningkatkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dilakukan dengan menyusun perencanaan peningkatan mutu guru dan TU dengan melandaskannya kepada visi, misi, dan tujuan sekolah yang sudah direncanakan. Perencanaan dilakukan dengan melibatkan semua civitas akademika sekolah termasuk melibatkan guru-guru dan TU dalam menentukan program atau rencana ke depan. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah juga sudah berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*).

Sementara upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dilaksanakan dengan mengikutsertakan guru dan TU para guru dalam forum ilmiah (seminar, diklat, lokakarya, wokshop dan kursus), studi lanjut, revitalisasi KKG, tunjangan kesejahteraan, penyediaan fasilitas penunjang seperti penyediaan fasilitas internet untuk mengakses informasi baru, pembelian buku baru yang menunjang terhadap kinerja sekolah dan mengikutkan guru dalam program sertifikat profesi.

Sebagaimana juga telah ditetapkan dalam UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 dan PP Nomor 19 Tahun 2005, dan lebih dijabarkan dalam Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 bahwa —setiap satuan pendidikan 83 wajib memenuhi standar pengelolaan pendidikan yang berlaku secara nasional, beberapa aspek standar pengelolaan sekolah yang harus dipenuhi adalah meliputi: (1) perencanaan program, (2) pelaksanaan rencana kerja, (3) pengawasan dan evaluasi, (4) kepemimpinan sekolah/madrasah, dan (5) sistem informasi manajemen.

Dalam hal ini manajemen yang sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah. Sebagaimana Elfrianto (2018) hasilnya adalah 1) kinerja sekolah di SMP Muhammadiyah di Kota Medan; dan (2) apakah manajemen kelas berpengaruh terhadap kinerja sekolah SMP Muhammadiyah di Kota Medan. Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pengajaran di sekolah. Untuk itu, kinerja guru di sekolah akan lebih mudah dicapai bila guru mampu menjalankan fungsi manajemen kelasnya secara tepat, salah satunya dengan menerapkan manajemen kelas. Dengan manajemen kelas, guru mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan/ perkembangan yang dicapai siswa, terutama siswa yang tergolong lamban serta memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah penting untuk dibicarakan di kelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Sebagaimana hasil penelitian franki, Indra Prasetia, Elfrianto (2021) Dari hasil penelitian menguraikan bahwa kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam melaksanakan kepemimpinannya telah menerapkan gaya kepemimpinan transformasional: (1) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan kebebasan pada para guru untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada para siswa dengan menggunakan metode gaya mengajar yang baru dan memanfaatkan sarana dan prasarana, dengan begitu akan dapat menerima informasi yang lebih baik. (2) Kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah. (3)

Sosok kepala sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan sudah memberikan contoh prilaku yang baik dan menghasilkan rasa hormat seta mampu menumbuhkan rasa percaya dari semua anggota masyarakat sekolah terutama bagi para guru yang nantinya guru itu akan dicontoh juga oleh para siswanya. (4) Kepala Sekolah SD Swasta Alif Inayah Medan dalam bertindak beliau selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi, beliau selalu mengutamakan kedatangannya kesekolah dulu walaupun sebentar, baru dia permisi untuk urusan kepentingan pribadinya.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi disimpulkan bahwa faktor pendukung kepemimpinan Kepala Sekolah adalah guru-guru dan TU yang kompeten dan memadai yang bertugas menjalankan manajemen dan proses pembelajaran sudah sesuai dengan kompetensi masing-masing bidangnya, input siswa yang melalui seleksi, sangat mendukung karena dengan adanya input siswa maka semakin besar juga pemasukan keuangan untuk sekolah, dan pelaksanaan peningkatan kualitas SDM.

Sebagaimana hasil penelitian Buana Chandro Sihotang, Elfrianto, Salim Aktar. 2022. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang berarti antara: (1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,538;(2) motivasi kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,404;(3) kepuasan kerja terhadap kinerja guru sebesar 0,390; dan (4) kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 0,666. Secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan bahwa

peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui peningkatan pada variabel kepemimpinan kepala sekolah, motivasi kerja, dan kepuasan kerja.

Didukung penelitian Romaida Nababan, Elfrianto Nasution, Irvan 2022. hasil penelitian dengan taraf signifikansi 5% diperoleh kesimpulan: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kepuasan Kerja dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,672 dan $t_{hitung} (6,92) > t_{tabel} (1,67)$; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja guru dengan nilai r sebesar 0,729 dan $t_{hitung} (8,112) > t_{tabel} (1,67)$; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kepuasan kerja terhadap Kinerja guru dengan nilai r sebesar 0,772 dan $t_{hitung} (9,251) > t_{tabel} (1,67)$; (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai variabel intervening dengan nilai r sebesar 0,390 dan $t_{hitung} (4,17) > t_{tabel} (1,67)$.

Dalam hal ini untuk melihat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru maka peneliti membagikan angket 22 butir dengan jumlah validasi angket sebanyak 19 butir angket yang akan disebar di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil terhadap 19 guru dan TU.

Dari pengamatan peneliti berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka nilai diantara 55 – 69 sebanyak 5 orang guru, 70 – 84 sebanyak 7 orang guru, 85 – 99 sebanyak 5 orang guru dan 99 – 113 sebanyak 2 org guru. dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa keadaan kinerja guru diketahui hasil > 50 . Untuk itu disimpulkan kinerja guru di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil adalah baik.

Dari hasil pengamatan melalui angket yang di sebar pada guru SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil jika kinerja guru yang merupakan beban kerja yang diberikan oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan tupoksi nya masing – masing. Dimana guru kelas sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Begitu pula dengan TU tugas yang diberikan sudah sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Hal ini dilihat pada arsip data guru dan TU. Selain itu kinerja yang di tugaskan oleh kepala sekolah di bakukan pada surat keputusan dan di sah kan oleh kepala sekolah dan beserta jajannya.

Pada hasil kinerja adalah berupa pelaksanaan seperti kuantitasm dan kualitas serta ketepatan waktu yang menjadi rutinitas guru dan TU dan dikatakan berhasil atau tercapai pada saat dilakukan evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut akan mendapatkan penilaian untuk hasil kinerja dan akan menjadikannya sebagai parameter dalam pencapaian kinerja sekolah.

Sebagaimana Sudarwan Darmin. (2011:207) mengatakan bahwa dalam kinerja sekolah terdapat beberapa faktor yang mendukung pelaksanaannya adalah Latar belakang siswa (input yang terleseleksi dengan baik, ukuran sekolah yang memadai dan Pemimpin yang bisa memuaskan anggotanya dan wali murid.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil tentang pola kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil sebagai berikut:

- 5.1.1 Kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil menunjukkan adanya Komponen Konsiderasi Individual. Dimana sikap ini lebih condong kepada kepemimpinan transformasional, dimana kepala sekolah memiliki perhatian khusus terhadap kebutuhan individu dalam pencapaiannya dan pertumbuhan yang mereka harapkan dengan berperilaku sebagai pelatih atau mentor. Kepala Sekolah di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil juga dapat menjadi pendengar yang baik bagi para guru dan TU yang sedang menghadapi masalah dan mendorong untuk menemukan solusi pemecahan masalah tersebut.
- 5.1.2 Kepala SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil dalam melaksanakan peningkatan profesionalisme guru dan TU mengadakan dan mengikutsertakan guru dan TU dalam forum ilmiah yakni Pendidikan dan latihan juga bermanfaat bagi guru dan TU untuk memperoleh informasi baru yang berkaitan dengan pendidikan, pengajaran, metode-metode yang baru dalam bidang pembelajaran, kedua studi lanjut yakni meningkatkan kualifikasi akademik seorang guru dan Tu lebih-lebih bagi guru yang akan

mengikuti sertifikasi guru dalam jabatan dan ketiga supervisi oleh kepala sekolah untuk melihat kelengkapan berkas program pembelajaran guru yang berkaitan dengan kurikulum guru, didalamnya silabus, RPP dan penilaian, berkas arsip data sekolah dan perpustakaan bagi TU.

5.1.3 Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah Dasar Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil memberikan kebebasan pada para guru dan TU untuk berinspirasi dan berkolaborasi dalam menyampaikan ide-ide, menjadi pendengar yang baik bagi para guru yang menghadapi masalah dan memerlukan perhatian dan pemecahan masalah, membrikan contoh perilaku yang baik. Dari pengamatan peneliti berdasarkan hasil perhitungan maka nilai diantara 55 – 69 sebanyak 5 orang guru, 70 – 84 sebanyak 7 orang guru, 85 – 99 sebanyak 5 orang guru dan 99 – 113 sebanyak 2 org guru. dari hasil itu dapat disimpulkan bahwa keadaan kinerja guru diketahui hasil > 50 . Untuk itu disimpulkan kinerja SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil adalah baik

5.2 Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil temuan dalam penelitian. Sebagai sebuah penelitian di bidang pendidikan tentunya memiliki implikasi dalam pengembangan pendidikan. Adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah:

5.2.1 Kepemimpinan kepala sekolah harus melaksanakan suatu pekerjaan bersifat keahlian memerlukan bidang ilmu secara sengaja yang harus dipelajari dan kemudian diaplikasikan bagi kepentingan umum. Atas dasar

pengertian itu tiap pekerjaan berbeda dengan pekerjaan lainnya, karena suatu profesi memerlukan kemampuan dan keahlian dalam melaksanakan kompetensinya begitu juga dengan kepala sekolah.

- 5.2.2 Mendeskripsikan tujuan institusional sekolah bersama dengan guru dan merencanakan kegiatan yang dapat menyokong tujuan institusional,
- 5.2.3 Melakukan pendelegasian dalam melaksanakan kegiatan yang direncanakan, mendorong dan mengawasi pelaksanaan tugas yang telah didelegasikannya dan tanggung jawab kepala sekolah berkenaan dengan penciptaan suasana menyenangkan sehingga menumbuhkan moral kerja guru yang kondusif.

5.3 Saran

- 5.3.1 Kepala sekolah memberikan perhatian khusus terhadap kebutuhan para guru dan TU di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil terbukti dengan kepala sekolah yang telah menjadi pendengar yang baik bagi para guru dan TU yang menghadapi masalah dan memerlukan pemecahan masalah serta perhatian.
- 5.3.2 Perencanaan peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 2 Rimo Gunung Meriah Aceh Singkil hendaklah mengacu kepada perumusan visi dan misi serta tujuan sekolah. Selain mengacu dan berdasarkan visi, misi serta tujuan sekolah, proses perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah tersebut berdasarkan analisis kebutuhan (*need assessment*), dan analisa jabatan pekerjaan (*job analysis*) hal ini dimaksudkan agar tidak salah sasaran, tumpang tindihnya pekerjaan dan kelebihan guru dan TU (*over*

load). Dan untuk mengefektifkan dan mengetahui calon guru yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan seperti perkembangan kelas, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

- 5.3.3 Mampu memberikan motivasi kepada wali murid untuk memberikan kesempatan bimbel di luar jam belajar di sekolah bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar di kelas.
- 5.3.4 Hasil penelitian dapat menjadi pengingat bagi masyarakat Indonesia tentang pentingnya membaca dan hasil penelitian dapat memotivasi serta menumbuhkan minat membaca masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muri Yusuf.(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia group
- Amini, Khairunnisa Damanik, Syaiful Bahri. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*. Jurnal pendidikan tambusai vol 2 (1).
- Amini, Mega Pati Aritonang, Indra Prasetya (2021). *Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Smp Negeri 13 Binjai*. Jurnal guru kita vol 6 (1)
- Bakrie. (2023). Serambi news. <https://aceh.tribunnews.com/2020/01/05/potret-dunia-pendidikan-di-aceh-singkil-mereka-terpaksa-menulis-sambil-jongkok-di-lantai-kelas>.
- Depdiknas. (2005). *Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti.
- Dessler, G. (2017). *Human Resource Management*. Pearson Education.
- Dita Prihatna Wati, dkk. (2020). *Analisis Kepemimpinan Kepala sekolah di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu vol 6 (5)
- Emilda Sulasmi, Tati Murni,. (2021). *Pengaruh kepemimpinan dan budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru yayasan sinar husni medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT] vol 2 (3).
- Frank Endang Sari, Indra Prasetya, Elfrianto (2021). *Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru (studi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar)*. Jurnal Pendidikan Rokania vol 6 (3)
- Hamalik, Oemar. (2018), *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hardono. Haryono. Amin yusuf. 2017. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Supervisi Akademik, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. journal education management vol 6 (1).
- Hasibuan, M. (2017). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jansen Sinamo. (2017: 8) *Etos Kerja Profesional*. Jakarta: PT. Spirit Mahardika.
- John W. Creswell, (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed (Edisi III)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,

- M. Rio Harits Ikhsandi, Zaka Hadikusuma Ramadan. (2021). Kepemimpinan Kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal basicedu* Vol 5(3). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/901>. diakses pada tang 8 februari 2023
- Miles M., B, Huberman, A. M dan Saldana, 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methodesourcebook* edition 3 USA: sage Publication terjemahanTjetjepRohindiRohidi, UI – Press
- Moh. Uzer Usman, (2003) *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchlas Saimin. (2009). *Manajemen Sekolah Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan ImplementasiKurikulum 2013*. Bandung: RemajaRosdakarya
- Mulyasa. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nova Lega Hati Siregar, Akrim, Indra Prasetia. 2022. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Guru SMK Swasta Al-Wasliyah Pasar Senen Medan*. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management* Vol 5 (1)
- PP No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Pasolong, Harbani. (2017). *Teori Administrasi Publik*. ALFABETA.
- Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru, Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru Buku 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat Pengembangan Profesi Pendidik, 2017
- Prasetia, I, Melvayetty, S., &Dewi, R., (2020), *The Effect of Transformational Leadership and Academic Optimism Culture on Teacher Empowerment and Motivatioan Along Its Impact on the Effectiveness of Medan State Junior High School*. *IJLRES - International Journal on Language, Research and Education Studies*. Vol. 4, No. 2, hal 276 - 290
- Prasetia, I., Akrim, A., &Sulasmi, (2020). *E. EfectiveCompentency Based School Model*. *JurnalTarbiyah*, 27(1)
- Prasetia, I. (2022). *Metodologi Penelitian*. Medan : UMSU PRESS

- Rosalina, Viona. Bradley Setiyadi. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*. Jurnal ilmiah pendidikan vol 2(1).
- Roudhatul Arum Jannah, Kardoyo. (2020). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Biaya Pendidikan, Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah*. Jurnal Pendidikan Ekonomi.
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, Bandung: Ilham Jaya
- Siti Nurbaya M. Ali, Cut Zahri Harun, Djailani AR. (2015). *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Sd Negeri Lambaro Angan*. Jurnal administrasi Pendidikan vol 3 (2).
- Slameto.(2019). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarwan, Danim, (2019). *Manajemen Kepemimpinan Transformasional*. Ke kepala sekolahan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhardiman, Budi . (2011). *Studi Kinerja Kepala Sekolah (Analisis Pengaruh Faktor Rekrutmen, Kompetensi, dan Sistem Kompensasi terhadap Kinerja Kepala SMP dan Dampaknya terhadap Kinerja Sekolah di Kabupaten Garut*. Portal Jurnal Vol 2
- (2018). *Studi Pengembangan Kepala sekolah Konsep dan. Aplikasi*. Jakarta :Rineka Cipta,
- Supardi. (2018) *Sekolah Efektif : Konsep Dasar dan Praktiknya* Edisi : Cet.2. Terbitan: Jakarta, Rajawali Pers
- Suryadhiningrat, Tjutju Yuniarsih, Janah Sojanah. (2022). *Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru (Studi Kasus Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung)* Raden Fitri Karina. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran vol 7 (2).
- Syaiful Bahri Amini, Khairunnisa Damanik,. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*. Jurnal pendidikan tambusai vol 2 (1).
- Tannady, H. (2018). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Expert.
- Tati Murni, Emilda Sulasmi. (2021). *Pengaruh kepemimpinan dan budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru yayasan sinar husni medan*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi [JMP-DMT] vol 2 (3).

- Trisuci Cicilia. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Sekolah di SDN Dengkek 01Pati*. Journal Industrial Engineering & Management Research Vol.1.
- Triatna, C. (2015). *Perilaku Organisasi dalam Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2014). Teori kinerja dan pengukurannya. *Bumi Aksara, Jakarta*.
- Syaiful Bahri Amini, Khairunnisa Damanik,. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*. Jurnal pendidikan tambusai vol 2 (1).

LAMPIRAN 1

Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 2 Rimo

Kode : wwnkra/kepsek
Lokasi : ruang kepala sekolah
Tanggal : 25 September 2023
Obserd : MD

1. Bagaimana respon anda selaku kepala sekolah terhadap ide baru yang disampaikan oleh guru dan TU?
—Ide tidak harus datang dari saya, tetapi saya selalu terbuka menerima aspirasi atau ide-ide dari bawahan saya untuk kemajuan sekolah ini. Seandainya ada ide-ide baru dari para guru saya senang menerimanya dan saya buka dalam forum rapat agar didiskusikan sebagaimana baiknya untuk ditindak lanjuti sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Apa yang anda lakukan selaku kepala sekolah jika ada bawahan yang mengadukan tentang kesulitan yang tengah dihadapi?
||Saya selalu bersedia menerima keluhan-keluhan bahkan masalah pribadi yang dihadapi guru-guru, saya tidak mempersulit komunikasi mau lewat mana saja keluhan-keluhan atau masalah itu disampaikan saya terima dengan hati terbuka, karena saya merasa guru-guru itu adalah bagian keluarga saya dalam organisasi yang harus saya bantu.
3. Selaku kepala sekolah, langkah apa yang anda tempuh untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan bawahan anda?

—Ya, sampai saat ini saya selalu mengutamakan kedisiplinan dengan datang tepat waktu ke sekolah. Seandainya pun telat, saya konfirmasi ke wakil saya ,atau staf tata usaha ataupun guru yang lain, dengan konsisten saya datang tepat waktu diharapkan dapat memotivasi guru – guru untuk dapat disiplin waktu.

4. Dalam menyusun suatu program yang akan dikerjakan, apakah ibu melibatkan seluruh elemen sekolah?

—Dalam kaitannya penyusunan program kegiatan sekolah saya selalu melibatkan warga sekolah baik itu wakil kepala sekolah, staf tata usaha, dan para guru. Semua yang ikut terlibat diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat seputar program kegiatan sekolah.¶

5. Bagaimana sikap ibu jika ada urusan pribadi pada saat jam kerja?

—Dalam bertindak saya selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana saya selalu memperlihatkan dalam hal urusan pribadi saya selalu mengutamakan datang ke sekolah dulu walaupun sebentar, baru saya permisi untuk urusan kepentingan pribadi saya. Sebagai contoh ada guru permisi dengan saya tidak hadir ke sekolah karena mau menghadiri pesta saudara, hal yang seperti itu yang saya tidak suka, seharusnya dia ke sekolah dulu baru dia permisi untuk urusan pribadinya.¶

6. Bagaimana sikap dalam memberikan contoh pada bawahan ibu dalam menjalankan tugas?

—Dalam menjalankan tugas saya harus dapat memberikan contoh perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat dari para bawahan. Dengan selalu mengingatkan pada bawahan untuk selalu bekerjasama untuk memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa kami lulus 100%. Sekolah ini merupakan sekolah negeri yang memperoleh nilai akreditasi —A1 dan sering meraih berbagai juara, baik ditingkat kecamatan, kota, ataupun nasional. Sekolah ini adalah sekolah favorit yang berada di wilayah Kabupaten Aceh Singkil, yang peminatnya tiap tahun sangat banyak dan banyaknya lulusan dari sekolah ini yang menduduki jabatan di instansi-instansi pemerintah maupun swasta.

7. Menurut ibu, mengapa perumusan visi dan misi sangat diperlukan dalam sebuah lembaga sekolah?

—Perencanaan visi dan misi merupakan rangkaian kegiatan pertama dalam proses peningkatan kinerja sekolah. mengapa demikian jika tujuan kita sudah mampu menggambarkan pencapaian yang baik maka pelaksanaannya harus memiliki kompetensi yang sesuai seperti hal yang mendasar yakni guru. dan untuk itu direncanakan visi misi yang mampu membantu meningkatkan kinerja sekolah. Perencanaan kinerja sekolah merupakan tindakan untuk masa yang akan datang demi tercapainya visi dan misi suatu sekolah. Perencanaan kinerja sekolah merupakan bagian dari alur proses manajemen dalam menentukan pergerakan sumberdaya manusia (guru), dari posisi saat ini menuju posisi yang diinginkan di masa depan.

8. Siapa saja yang ibu libatkan dalam memutuskan kebijakan sekolah?

—saya selalu melibatkan semua guru, komite ataupun masyarakat dalam kebijakan sekolah, termasuk dalam perumusan visi dan misi sekolah. Hal ini penting menurut saya karena operasional sekolah inikan sangat tergantung dari kerjasama kepala sekolah, guru, komite dan masyarakat, jadi mereka harus dilibatkan dalam hal ini.¶

9. Mengapa dalam pengambilan kebijakan sekolah, ibu perlu melibatkan seluruh unsur sekolah?

—menurut saya sekolah ini perlu dijalankan secara bersama, kalau bersama yang merumuskannya tentu untuk mencapainya juga dilakukan secara bersama. Jadi intinya adalah kebersamaan dan keterbukaan dalam menjalankan sekolah ini, dan semuanya akan lebih mudah untuk dicapai tentunya.¶

10. Langkah apa yang ibu lakukan dalam mensosialisasikan visi dan misi sekolah?

—Visi dan misi itu sudah kita sosialisasikan kepada seluruh guru, komite maupun masyarakat. Buktinya itu kan ada di papan informasi sekolah, kami memajangkan seluruh profil sekolah kami dengan lengkap, tinggal dilihat saja.¶

11. Menurut ibu, apa tujuan dari sebuah lembaga sekolah?

¶tujuan sekolah menurut saya merupakan cita-cita atau keinginan bersama yang akan dicapai warga sekolah, jadi bukan tujuan kepala sekolah, jadi tujuan itu juga harus dirumuskan bersama untuk dicapai dan dievaluasi bersama nantinya.¶

12. Apakah sekolah yang ibu pimpin ini sudah melakukan penyusunan perencanaan program sekolah?

||Ya, sekolah kami ini sudah melakukan penyusunan perencanaan program sekolah. Program yang disusun tersebut menjadi pedoman bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan kegiatan sekolah||.

13. Bagaimana cara bapak/ibu guru dalam menyusun perencanaan peningkatan kinerja sekolah?

||Di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil, perencanaan meningkatkan kinerja sekolah direncanakan dan ditentukan dalam bentuk rapat/pertemuan tatap muka bersama para guru, karyawan, wakil kepala sekolah, waka kurikulum dan seluruh tenaga kependidikan yang dipimpin oleh kepala Sekolah. Rapat semacam ini biasanya dilakukan pada awal bulan, awal tahun ajaran baru, awal semester, dan pertengahan semester||.

14. Upaya apa saja yang ibu tempuh dalam rangka meningkatkan mutu guru disekolah yang ibu pimpin ini?

||Program ataupun usaha untuk meningkatkan mutu guru yang saya lakukan selaku kepala sekolah yang dibantu wakil kepala sekolah dan jajaran yang terkait, adalah mengikutkan seminar, diklat, kursus-kursus, KKG, Studi lanjut, meningkatkan kesejateraan guru, penyediaan sarana penunjang seperti internet dan buku bacaan baru penunjang dan kami membentuk forum silaturahmi antar gurul||.

LAMPIRAN 2

Hasil Wawancara Bersama Wakil Kepala Sekolah SDN 2 Rimo

Kode : **wwncra/wakasek**

Lokasi : **halaman sekolah**

Tanggal : **23 Oktober 2023**

Obserd : **MD**

1. Bagaimana respon kepala sekolah terhadap ide-ide baru yang disampaikan?

—Kepala sekolah bersama kami tim managerial selalu membuka forum diskusi untuk penyampaian ide-ide dari para guru dan apabila ide-ide itu diterima maka akan ditindak lanjuti untuk kemajuan sekolah dan apabila belum cocok maka akan sama-sama dirapatkan kembali sampai ide-ide tersebut menemukan tujuan yang tepatl

2. Bagaimana tingkat kedisiplinan kepala sekolah?

—Kepala sekolah sangat konsisten dalam kedisipilinan terutama masalah kehadiran, beliau selalu hadir sebelum bel berbunyi, walaupun beliau terlambat beliau selalu konfirmasi dengan saya karena tugas saya selaku wakil kepala sekolah bagian kurikulum adalah melaporkan persentase ketidakhadiran para guru dalam PBMl.

3. Dalam menyusun program sekolah, apakah kepala sekolah melibatkan seluruh elemen sekolah?

—Kepala sekolah dalam menyusun program kegiatan sekolah selalu mengkoordinasikan terlebih dahulu pada kami tim managerial di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil, sehingga apa yang akan disampaikan dalam rapat yang menyangkut kegiatan sekolah dapat selaras dan sejalan dengan baikl.

LAMPIRAN 3

Hasil Wawancara Bersama Komite Sekolah

Kode : wwnkra/komite

Lokasi : rumah komite

Tanggal : 12 Oktober 2023

Ober : MD

1. Apakah kepala sekolah melibatkan komite sekolah dalam mengambil kebijakan yang bersangkutan dengan sekolah?

Iya, ada kami memang dilibatkan dalam merumuskan visi dan misi itu, saya ingat sekali, karena waktu itu saya ikut diundang merumuskannya.

2. Apakah tujuan sekolah yang diharapkan sudah tercapai?

Iya, tujuannya sudah sesuai dengan apa yang kita harapkan.

LAMPIRAN 4

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS IV**Kode** : **wwncra/gr4****Lokasi** : **ruangguru****Tanggal** : **9 Oktober 2023****Obserd** : **MD**

1. Bagaimana tanggapan kepala sekolah terhadap ide-ide baru yang disampaikan?

—kepala sekolah selalu memberikan ide-ide baru dan menerima ide-ide dari setiap guru untuk kemajuan sekolah dan didiskusikan dalam rapat untuk ditindak lanjuti, beliau tidak asal menerima dan menolak ide-ide yang datang dari guru justru iya menyaring terlebih dahulu kalau bisa diterima akan ditindak lanjuti dan kalau kurang cocok akan sama-sama dilengkapi agar para guru lebih bersemangat meningkatkan kinerjanya.

2. Terhadap program yang dicanangkan oleh pemerintah, bagaimana respon kepala sekolah?

—beliau sangat mendukung kegiatan yang jika pemerintah mencanangkan program vaksinasi disekolah kalau program ini berhasil kan kita sangat senang, artinya dalam hal program yang memajukan sekolah beliau sangat antusias dan ikut andil dan bukan hanya itu saja kepala sekolah juga mendukung kegiatan yang mengembangkan bakat seperti ekstrakurikuler dan lainnya.

3. Dalam hal pengembangan minat dan bakat, bagaimana tindakan kepala sekolah?

—kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan siswa guna perkembangan pendidikan di SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkl ini kepala sekolah sangat antusias. Banyak kegiatan yang akan di selenggarakan bahkan mengikutkan siswa seperti olimpiade perlombaan pidato bahasa indonesia antar sekolahl.

4. Bagaimana tingkat kedisiplinan kepala sekolah?

lKepala sekolah orangnya sangat disiplin, setiap pagi beliau sempatkan berdiri didepan gerbang bersama kami satpam untuk memantau warga sekolah walaupun hanya sebentar, karena beliau selalu keliling sekitar sekolah sebelum bel berbunyil.

5. Apakah kepala sekolah melibatkan seluruh elemen sekolah dalam mengambil kebijakan yang menyangkut dengan sekolah?

lIya, kami guru, komite ataupun masyarakat, selalu dilibatkan kepala sekolah, termasuk dalam hal perumusan visi dan misi“.

LAMPIRAN 5

Hasil Wawancara Bersama Guru PJOK SDN 2 Rimo

Kode : **wwncra/grpjok**

Lokasi : **ruangguru**

Tanggal : **10 Oktober 2023**

Ober : **MD**

1. Bagaimana peranan kepala sekolah ketika terdapat problem dalam proses pembelajaran?
—seperti pembelajaran olah raga yang membutuhkan lapangan untuk berolah raga dan praktek, dan diketahui ada sebahagian sepeda motor guru terkena bola dan pecah kaca spionnya. Dan ini akan menimbulkan kesalah fahaman, terlihat kepala sekolah akan mengambil solusi dan tindakan||
2. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam mengambil kebijakan?
—Selalu dilakukan oleh Ibu kepala sekolah kami menurut saya beliau sangat ingin segala sesuatunya di sekolah ini dilaksanakan secara bersama, begitulah kurang lebih||

LAMPIRAN 6

Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas III SDN 2 Rimo

Kode : **wwncra/gr3**

Lokasi : **depan kelas**

Tanggal : **16 Oktober 2023**

Obserd : **MD**

1. Bagaimana tingkat keisiplinan kepala sekolah?
 - ya, kepala sekolah selalu datang tepat waktu hanya saja kalau ada keterlambatan beliau mengkonfirmasi dengan staf tata usaha atau guru lainnya.
2. Tindakan apa yang dilakukan kepala sekolah jika ada hal penting yang ingin di sampaikan kepada guru lain?
 - Kepala sekolah selalu memberitahukan setiap permasalahan yang berhubungan dengan sekolah, kepala sekolah sudah pasti mengkomunikasikannya dengan para guru. Dalam berkomunikasi kami memakai Grup Whatsapp sekolah, ketika ada hal yang perlu disampaikan melalui grup wa sehingga para guru mengetahuinya secara bersamaan, dan menjaga agar tidak ada terjadi miss komunikasi dan masalah yang dihadapi terselesaikan dengan baikl.
3. Bagaimana sikap kepala sekolah jika ada urusan pribadi pada saat jam kerja?
 - Ya, kepala sekolah dalam bertindak selalu mengutamakan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi, dimana beliau selalu

memperlihatkan dalam hal urusan pribadinya selalu mengutamakan datang ke sekolah dulu walaupun sebentar, baru beliau permisi untuk urusan kepentingan pribadinya. Beliau tidak suka kalau ada guru yang permisi untuk tidak datang ke sekolah karena ada urusan pribadi. Sebagai contoh ada guru permisi tidak hadir ke sekolah karena mau menghadiri pesta saudara, hal yang seperti itu yang beliau tidak suka, kepala sekolah menganjurkan kalau ada hal seperti itu seharusnya kami itu ke sekolah dulu baru permisi untuk urusan pribadinya.

4. Bagaimana perilaku kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya?

—Ya, dalam menjalankan tugasnya kepala sekolah sudah menunjukkan perilaku yang dapat menghasilkan rasa hormat kepada bawahannya. Dalam kesehariannya kepala sekolah selalu mengingatkan pada para guru untuk selalu bekerjasama dalam memajukan sekolah. Ini terbukti tiap tahun siswa-siswanya lulus 100% dan yang peminatnya tiap tahun sangat banyak.

LAMPIRAN 7

Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas V SDN 2 Rimo

Kode : wwnkra/gr5

Lokasi : ruang guru

Tanggal : 18 Oktober 2023

Obserd : MD

1. Bagaimana peranan kepala sekolah dalam mendelegasikan wewenang kepada guru yang ada disekolah?
—pendelegasian ini, harus diwujudkan karena kemajuan dan perkembangan kelompok tidak mungkin diwujudkan oleh seorang pemimpin seorang diri. Kami guru di Sekolah ini sering diberikan delegasi oleh kepala sekolah melalui wakil kepala sekolahl.
2. Bagaimana hasil kunjungan tim pengasa dan supervisi pada saat melakukan kunjungan ke SDN 2 Rimo?
—kegiatan kunjungan tim pengasa dan supervisi meminta kepala sekolah untuk menyerahkan hasil nilai yang sedang berlangsung saat hari ini juga
3. Apakah kegiatan pengumpulan nilai yang dilakukan setiap bulannya sudah dirapatkan terlebih dahulu dengan seluruh guru yang bersangkutan?
—kegaitan pengumpulan nilai itu sudah di musyawarahkan sesuai dengan kesepakatan bersama pada waktu rapat.l

4. Langkah apa yang di tempuh kepala sekolah dalam menyusun perencanaan peningkatan kinerja sekolah?

||Dalam rangka meningkatkan kinerja sekolah, kepala sekolah dan jajarannya selalu mengundang para guru untuk diskusi bersama merencanakan dan menentukan program-program yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan sekolah khususnya dibidang peningkatan kinerja sekolah sesuai dengan visi dan misi SD Negeri 2 Rimo Aceh Singkil ngungkapkan ide, saran yang membangun yang berhubungan dengan peningkatan kinerja sekolah, misalnya mendorong guru untuk melakukan studi lanjut, mengikuti pelatihan, dan seminar-seminar yang menunjang kualitas mengajar gurull

LAMPIRAN 8

Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas VI SDN 2 Rimo

Kode : **wwncra/gr6**
Lokasi : **ruangguru**
Tanggal : **17 Oktober 2023**
Obserd : **MD**

1. Bagaimana sikap kepala sekolah dalam menyelesaikan masalah?
—Kepala sekolah dapat membantu memecahkan masalah dengan membantu menemukan solusi. Tetapi tidak selamanya masalah yang kami hadapi harus kami selesaikan kepada kepala sekolah, terkadang kepala sekolah memberikan kesempatan kepada kami terlebih dahulu untuk mencari solusinya, kalau kami sudah tidak mampu lagi menyelesaikan masalah, baru kepala sekolah turun tangan ikut menyelesaikannya sampai tuntasl.
2. Bagaimana respon kepala sekolah jika ada guru yang menyampaikan keluhan?
—ya, kepala sekolah sangat berperan sebagai pendengar yang baik, beliau selalu mendengarkan keluhan-keluhan yang dihadapi kami guru-guru dan menindak lanjuti ll.
3. Bagaimana tingkat kedisiplinan kepala sekolah?
—Ya, kepala sekolah sampai sejauh ini selalu memberikan contoh Yang baik dengan datang tepat waktu , sehingga kalau ada guru yang terlambat atau tidak menjaga kerapihan beliau akan menegur dan

memanggilnya .Tindak lanjutnya hanya sebatas teguran dan pemanggilan saja tidak ada sanksi yang berat yang diberikan .Tapi dengan begitu kami bawahan merasa diperhatikan

4. Menurut bapak/ibu apakah visi dan misi sekolah sudah selaras dengan tujuan yang hendak dicapai?

Iya, kami di sekolah ini telah memiliki tujuan yang akan dicapai, dan itu menurut saya selaras dan sejalan dengan visi dan misi sekolah

LAMPIRAN 9

Kode : dok/01/kepsek
Tanggal : 25 September 2023
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Obse : MD



Sumber Dokumentasi Pribadi Peneliti

Kode : dok/02/gr3
Tanggal : 16 Oktober 2023
Lokasi : Ruang kelas



Sumber Dokumentasi Pribadi Peneliti

Kode : dok/03/wakasek
Tanggal : 23 Oktober 2023
Lokasi : Ruang guru



Sumber Dokumentasi Probadri Peneliti

Kode : dok/04/grpjok
Tanggal : 10 Oktober 2023
Lokasi : Lapangan olahraga



Sumber Dokumentasi Pribadi Peneliti

Kode : dok/05/TU
Tanggal : 26 September 2023
Lokasi : Ruang TU



Sumber Dokumentasi Pribadi Peneliti

Lampiran 10
Instrumen Penelitian Kepemimpinan Kepala Sekolah

KUESIONER KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Unit Kerja :
5. Tanggal Pengisian :

b. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang () pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan/pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang () sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat bekerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban adalah :
 - a. SS = berarti sangat setuju/selalu/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik
Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 81% - 100%.
 - b. S = berarti setuju/sering/tinggi/baik
Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 61% - 80%.
 - c. KS = berarti kurang setuju/biasa saja/kadang-kadang/sedang/cukup
Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 41% - 60%.

- d. TS = berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang Jika frekuensi suatu pertanyaan/ pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 21% - 40%.
- e. STS = berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang Jika frekuensi suatu pertanyaan/pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 0% - 20%.
4. Respon yang Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.
5. Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu.

. KUISIONER UNTUK VARIABEL PERSEPSI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala sekolah mengembangkan rasa saling menghargai pendapat semua kolega.					
2	Kepala sekolah menghargai dan menghormati harkat dan derajat bawahannya					
4	Kepala sekolah mengorbankan kepentingan pribadi untuk guru dan staf begitupun sebaliknya					
6	Kepala sekolah memberikan inspirasi dan menjadi contoh yang baik bagi bawahannya					
9	Kepala sekolah dalam kondisi tertentu selalu mengambil keputusan secara musyawarah mufakat					
10	Kepala sekolah membangkitkan loyalitas bawahan terhadap organisasi					
12	Kepala sekolah menghormati setiap pendapat staf dan menerima tanggapan dari staf atas hasil kerjanya.					
13	Kepala sekolah menyemangati guru dan TU yang mengekspresikan gagasan dan pendapat mereka.					
14	Kepala sekolah memberikan penghargaan ketika seorang guru menyelesaikan tugas dengan baik dan memberikan pengakuan					

	atas kerja staf dalam bentuk pujian secara personal.					
17	Kepala sekolah mengenal guru-guru dan TU secara individual dalam rangka mengetahui keterampilan minat dan memahami persoalan yang dihadapi dan kepala sekolah mengenali kelemahan masing masing bawahannya.					
19	Kepala sekolah memanfaatkan kelemahan yang dimiliki oleh masing-masing bawahannya dan Kepala sekolah membatasi ruang gerak guru-guru dan TU di dalam melaksanakan tugas					
20	Kepala sekolah mengadakan evaluasi terhadap kekeliruan sebagai upaya profesionalisasi dan peningkatan					
21	Kepala sekolah, memediasi guru menentukan arah dan tujuan pendidikan yang mereka harapkan					
22	Kepala sekolah menerapkan open management dengan sikap demokratis					

Lampiran 11

Instrumen Penelitian Kinerja Sekolah

KUESIONER KINERJA SEKOLAH

a. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Umur :
4. Unit Kerja :
5. Tanggal Pengisian :

b. Petunjuk Pengisian

1. Peneliti sangat mengharapkan bantuan dari Bapak/ibu untuk berkenan memberikan tanggapan terhadap setiap pertanyaan instrumen penelitian ini dengan memberikan tanda centang () pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu.
2. Setiap pertanyaan/pertanyaan hanya direspon dengan tanda centang () sesuai dengan pilihan Bapak/Ibu berdasarkan pengamatan, pengalaman, pemahaman, dan apa yang dirasakan dalam pelaksanaan tugas di tempat bekerja.
3. Arti singkatan pada kolom pilihan jawaban adalah :
 - a. SS = berarti sangat setuju/selalu/sangat sering/sangat tinggi/sangat baik
Jika frekuensi suatu pertanyaan/pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 81% - 100%.
 - b. S = berarti setuju/sering/tinggi/baik
Jika frekuensi suatu pertanyaan/pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 61% - 80%. 141
 - c. KS = berarti kurang setuju/biasa saja/kadang-kadang/sedang/cukup
Jika frekuensi suatu pertanyaan/pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 41%-60%.
 - d. TS = berarti tidak setuju/jarang/rendah/kurang
Jika frekuensi suatu pertanyaan/ pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 21% - 40%.

e. STS = berarti sangat tidak setuju/tidak pernah/sangat rendah/sangat kurang Jika frekuensi suatu pertanyaan/ Pernyataan menurut kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan, lihat, alami ada pada persentase 0% - 20%.

4. Respon yang Bapak/Ibu berikan tidak mengandung unsur penilaian/test, benar dan salah, serta tidak ada kaitannya dengan konduite pelaksanaan tugas dan fungsi Bapak/Ibu.

5. Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu.

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menyiapkan rencana pelajaran sebelum mengajar					
2	Saya menyusun rencana pengajaran berdasarkan analisis kemampuan awal siswa					
3	Saya mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum memulai pengajaran pada awal semester					
4	Saya menilai pekerjaan siswa secara objektif					
5	Saya memberikan soal-soal untuk siswa, dari bank soal yang sudah ada dan sudah pernah saya ajarkan					
6	Saya sangat hati-hati dalam menjelaskan materi ajar untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru					
7	Saya menerapkan hasil-hasil penelitian tentang perbaikan pembelajaran yang pernah saya ikuti dalam seminar online atau webinar					
8	Dalam menjelaskan materi pelajaran saya memberikan contoh-contoh pada kehidupan riil yang dialami siswa sehari-hari					
9	Saya berusaha memberikan sharing materi pelajaran mengacu pada buku-buku terbaru sesuai kurikulum yang berlaku					
10	Saya memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya pada saat menjelaskan materi					
11	Saya aktif mengikuti seminar-seminar online atau webinar pembelajaran untuk saya terapkan dalam pembelajaran					
12	Saya menetapkan materi ajaran berdasarkan karakteristik					

	siswa					
13	Saya mengadakan tes kemampuan akademik untuk melihat karakteristik siswa pada awal semester					
14	Saya membuat rencana pertemuan virtual dari awal sampai akhir agar materi ajaran dapat diselesaikan sesuai kalender akademik					
15	Saya usahakan untuk menepati rencana pertemuan yang telah disusun sehingga materi benar-benar rampung dalam semester itu					
16	saya kumpulkan tepat waktu, tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dan setelah dinilai dikembalikan lagi kepada siswa					
17	Saya kesulitan menggunakan media pembelajaran dalam mengajar daring					
18	Saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan					
19	Saya berusaha membuat sendiri media pembelajaran jika tidak tersedia di sekolah					
20	Saya memberikan pembelajaran dalam bentuk kelompok di kelas					
21	Saya memberikan tugas-tugas individu dalam bentuk pekerjaan rumah					
22	Saya mengatur dengan baik data-data siswa					

LAMPIRAN 13

Hasil perhitungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.830	.833	22

Item-Total Statistics					
No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	60.83	165.868	.173	.	.832
x2	60.60	154.662	.453	.	.821
x3	60.63	149.068	.634	.	.812
x4	60.80	158.993	.377	.	.824
x5	60.77	155.357	.446	.	.821
x6	60.73	149.926	.641	.	.812
x7	61.23	159.220	.395	.	.826
x8	60.57	157.633	.444	.	.821
x9	60.97	163.413	.292	.	.827
x10	60.43	163.151	.201	.	.832
x11	60.60	149.283	.608	.	.813
x12	60.70	157.183	.457	.	.821
x13	60.83	165.178	.697	.	.831
x14	61.30	187.597	.439	.	.863
x15	60.57	157.633	.444	.	.821
x16	60.63	149.068	.634	.	.812
x17	60.80	158.993	.377	.	.824
x18	60.77	155.357	.446	.	.821
x19	60.73	149.926	.641	.	.812
x20	61.23	159.220	.345	.	.826
x21	60.73	149.926	.641	.	.812
x22	61.23	159.220	.345	.	.826

Hasil questioner

No res	Hasil kuesioner
1	95
2	55
3	76
4	75
5	55
6	54
7	89
8	90
9	45
10	56
11	55
12	78
13	78
14	80
15	82
16	48
17	65
18	77
19	77
20	80
21	89
22	90
23	50

Frekuensi

Statistics

Efektivitas kepemimpinan kepala sekolah

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		71.26
Std. Error of Mean		3.268
Median		77.00
Mode		55
Std. Deviation		15.671
Variance		245.565
Range		50
Minimum		45
Maximum		95
Sum		1639

efektivitas kepemimpinan kepala sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45	1	4.3	4.3	4.3
	48	1	4.3	4.3	8.7
	50	1	4.3	4.3	13.0
	54	1	4.3	4.3	17.4
	55	3	13.0	13.0	30.4
	56	1	4.3	4.3	34.8
	65	1	4.3	4.3	39.1
	75	1	4.3	4.3	43.5
	76	1	4.3	4.3	47.8
	77	2	8.7	8.7	56.5
	78	2	8.7	8.7	65.2
	80	2	8.7	8.7	73.9
	82	1	4.3	4.3	78.3
	89	2	8.7	8.7	87.0
	90	2	8.7	8.7	95.7
95	1	4.3	4.3	100.0	

efektivitas kepemimpinan kepala sekolah

